



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

Preparing Excellent Pastor-Theologians

Pedoman Akademik

PROGRAM STUDI

SARJANA TEOLOGI

TAHUN AKADEMIK 2019-2020



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

Preparing Excellent Pastor-Theologians

Pedoman Akademik

PROGRAM STUDI

SARJANA TEOLOGI

TAHUN AKADEMIK 2019-2020

Buku Pedoman Akademik
Program Studi Sarjana Teologi
Tahun Akademik 2019-2020

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520

Telp. : +62 21 5835 7685
Whatsapp : +62 8222 1111 377
Fax. : +62 21 5819 375
E-mail : sttaa@sttaa.ac.id
Website : www.sttaa.ac.id

BCA cab. Green Garden, Jakarta a/c 253.3200.800 a/n Yayasan Amanat Agung Indonesia

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit.



[sttamanatagung](https://www.facebook.com/sttamanatagung)



[@sttamanatagung](https://www.instagram.com/sttamanatagung)



[@sttamanatagung](https://twitter.com/sttamanatagung)



sttaa.ac.id

Daftar Isi

KATA PENGANTAR PUKET I	5
I. MENGENAL STT AMANAT AGUNG	7
II. PROGRAM STUDI SARJANA TEOLOGI	
• Peraturan Pokok Studi Sarjana Teologi	13
A. Ketentuan Umum	13
B. Sistem Pendidikan	13
C. Beban Studi Mahasiswa	14
D. Tenggat Waktu Studi Mahasiswa	15
E. Tata Nilai	15
F. Status Akademik	16
G. Cuti Akademik	16
H. Pengunduran Diri	17
I. Pencabutan Status Kemahasiswaan	18
• Program Non Gelar	18
Sertifikat Teologi	18
Mahasiswa Audit	21
• Kurikulum Program Studi Sarjana Teologi	23
A. Program Studi Teologi/Kependetaan	23
B. Program Studi Teologi/Kependetaan: Konsentrasi Pendidikan Kristen	26
C. Program Studi Teologi/Kependetaan: Konsentrasi Ibadah	29
• Persebaran Mata Kuliah dan Mata Kuliah Prasyarat	32
A. Konsentrasi Pendidikan Kristen	35
B. Konsentrasi Ibadah	38
• Deskripsi Mata Kuliah	41
A. Kelompok Mata Kuliah Dasar Umum	41
B. Kelompok Mata Kuliah Teologi Sistematika dan Historika	42
C. Kelompok Mata Kuliah Biblika	46
D. Kelompok Mata Kuliah Pastoral dan Praktika	50

E. Kelompok Mata Kuliah Pendidikan Kristen	53
F. Kelompok Mata Kuliah Bidang Ibadah	57
G. Kelompok Mata Kuliah Pilihan	61
III. PERATURAN AKADEMIK, PROSES PERKULIAHAN DAN PENULISAN SKRIPSI	63
• Peraturan Akademik dan Proses Perkuliahan	63
A. Penilaian Perkuliahan	63
B. Ketentuan Proses Perkuliahan	65
C. Tata Tertib Perkuliahan	67
D. Registrasi Mahasiswa	67
E. Tugas Mata Kuliah dan Penilaian Prestasi	68
F. Evaluasi Kelayakan Studi Mahasiswa	70
• Panduan Penulisan dan Pelaksanaan Ujian Skripsi	75
A. Pengajuan Proposal Skripsi	75
B. Penulisan Skripsi	77
C. Pelaksanaan Ujian Skripsi dan Penilaian	78
D. Perbaikan dan Pengumpulan Skripsi	80
IV. PERSONALIA	83

Kata Pengantar

PUKET I

Kita patut mengucapkan syukur untuk dimulainya tahun ajaran baru 2019/2020, karena hanya anugerah Allah saja yang sudah membawa kita sampai kepada tahun akademik yang baru ini. Buku yang ada pada Anda ini adalah suatu pedoman untuk menjadi acuan untuk seluruh proses pendidikan Anda di STT Amanat Agung. Pedoman ini memuat berbagai peraturan dan ketentuan yang menjamin mutu pendidikan seperti peraturan dan ketentuan tentang perkuliahan, sistem evaluasi pembelajaran, sistem penilaian, kurikulum dan persebaran mata kuliah, ketentuan penulisan skripsi/tesis, dan peraturan lainnya.

Dengan adanya buku ini diharapkan seluruh mahasiswa dapat melalui proses pendidikan dengan baik dan mutu pendidikan di STT Amanat Agung dapat terus meningkat. Semoga Tuhan menolong Anda merespons panggilan Tuhan menjalani proses pembelajaran di STT Amanat Agung dengan baik.

I

Mengenal

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Terbeban oleh kebutuhan akan pekerja-pekerja yang bermutu bagi pekerjaan penuaian di ladang Tuhan, maka sejak 1992 Majelis dan para Hamba Tuhan Gereja Kristus Jemaat Mangga Besar (GKJMB) Jakarta – sekarang Sinode Gereja Kristus Yesus (GKY), telah menggumuli kemungkinan-kemungkinan untuk mendirikan lembaga pendidikan teologi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Pada tanggal 25 Oktober 1993, Majelis GKJMB sepakat untuk mendirikan sebuah Sekolah Tinggi Teologi (STT). Langkah awalnya bermula dari penunjukan beberapa anggota majelis untuk memikirkan pendirian STT. Kemudian Majelis GKJMB melalui Badan Studi Hamba Tuhan mengutus beberapa Hamba Tuhan GKJMB ke USA untuk studi lanjut untuk dipersiapkan menjadi tim dosen inti dalam STT.

Pada tanggal 14 Desember 1995, Majelis mengangkat Pengurus Yayasan dengan jumlah 13 orang anggota. Pengurus inilah yang mulai memikirkan tentang nama STT, izin, dan hal-hal lain berkaitan dengan pendirian.

Pada tanggal 13 Juni 1996, nama STT Amanat Agung (STTAA) disahkan dalam rapat Majelis GKJMB. Kurang dari tiga bulan kemudian, tepatnya pada tanggal 9 September 1996, Yayasan Amanat Agung Indonesia resmi didirikan. Setelah masa persiapan kurang lebih satu tahun, STT Amanat Agung diresmikan pada tanggal 28 Agustus 1997, dalam Kebaktian Peresmian di GKJMB Rayon III Greenville, Jakarta. Dalam kebaktian tersebut dilaksanakan penandatanganan prasasti peresmian oleh:

1. Drs. Jan Kawatu, Dirjen Bimas Kristen Protestan
2. Pdt. Dr. William Hodaviah Hosanna, Gembala Sidang GKJMB
3. Bapak Suhendro Hadiwijoyo, Ketua Majelis GKJMB
4. Bapak Hendrawan Haryono, Ketua Yayasan Amanat Agung Indonesia

Lokasi kampus STT Amanat Agung saat itu beralamat di Kompleks Greenville Blok C3 No. 1 di atas tanah seluas $\pm 1000 \text{ m}^2$.

Pada tanggal 16 April 1999, STT Amanat Agung menerima visitasi Bapak Pdt. Poltak Siahaan, S.Th. sebagai Dirjen Bimas Kristen Protestan, dalam rangka proses akreditasi STT Amanat Agung. Sebagai kelanjutannya, STT Amanat Agung telah terdaftar dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia No. 36 Tahun 2001.

Dalam rangka pengembangan STT Amanat Agung, pada tanggal 17 Mei 2002, Yayasan STT Amanat Agung menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Yayasan Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT), Malang. Di dalam kesepakatan yang dibuat untuk jangka waktu 10 tahun tersebut, Yayasan STT Amanat Agung mempercayakan kepada Yayasan SAAT untuk memajukan dan meningkatkan kualitas dan kapasitas STT Amanat Agung sesuai dengan standar kualitas yang diterapkan dan dijalankan oleh SAAT, demikian pula untuk membuat perencanaan dan pengembangan demi untuk mencapai visi pertumbuhan sebuah sekolah teologi yang sehat.

Setelah berjalan 5 tahun dari 10 tahun yang direncanakan, kedua belah pihak menyetujui bahwa pengelolaan sudah bisa dikembalikan secara penuh kepada STT Amanat Agung. Pada bulan Agustus 2007 di dalam kebaktian pembukaan semester ganjil tahun ajaran 2007/2008, kesepakatan kerja sama pengelolaan tersebut diakhiri secara resmi.

Setelah 10 tahun pertama STT Amanat Agung menggunakan gedung kampus di Kompleks Green Ville C3 No. 1, Jakarta Barat, mulai Agustus 2007, bertepatan dengan dimulainya semester ganjil tahun ajaran 2007/2008, STT Amanat Agung mulai menempati kampus baru di Jalan Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat. Di atas tanah seluas 5000 m² yang dibeli pada tahun 2005 tersebut berdiri dua gedung utama, yaitu gedung I (ruang kapel, kantor, kelas, perpustakaan, dan asrama putra) dan gedung II (dapur, ruang makan, aula serba guna, pastori, dan asrama putri).

STT Amanat Agung adalah lembaga pendidikan teologi Injili yang bersifat interdenominasi, karena itu STT Amanat Agung menerima mahasiswa dari berbagai denominasi gereja. STT Amanat Agung adalah anggota Perhimpunan Sekolah-Sekolah Teologi di Indonesia (PERSETIA) dan Asia Theological Association (ATA). Sebagai lembaga pendidikan teologi, kualitas STT Amanat Agung telah diakui oleh:

1. Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi (BAN-PT) dan
2. Asia Theological Association (ATA)

Visi STT Amanat Agung

Menjadi Sekolah Tinggi Teologi unggul dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang melayani secara relevan dalam gereja dan masyarakat Indonesia.

Misi STT Amanat Agung

1. Menyelenggarakan pendidikan melalui proses belajar mengajar di bidang teologi yang berlandaskan Alkitab untuk menghasilkan rohaniwan yang berbasis kompetensi *Pastor-Theologian*.
2. Membentuk orang percaya menjadi rohaniwan yang berwawasan teologi mendalam, berkehidupan spiritual sejati, bermoral tinggi, dan berkepribadian tangguh.
3. Melakukan penelitian yang kritis-konstruktif di bidang teologi dan berbagai ilmu pendukung lainnya yang berorientasi pada penerapan sesuai kebutuhan pengguna.
4. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdampak.

Nilai-Nilai Utama STT Amanat Agung

STT Amanat Agung memiliki 4 nilai inti yang beroperasi dalam setiap aspek pembelajaran maupun kehidupan berkomunitas. Keempat nilai inti terintegrasi di dalam logo STT Amanat Agung berikut ini:



1. Nilai pertama, **Scriptura**, dilambangkan oleh sebuah Alkitab, menyatakan bahwa Alkitab adalah fondasi kami. Kami berpegang teguh pada Alkitab sebagai dasar dan norma dalam dinamika ber-teologi dan melayani serta menjadi sumber pemberitaan yang tidak dapat dikompromikan.

2. Nilai kedua, **Scientia**, dilambangkan oleh *mortarboard* dan gulungan ijazah, menyatakan tradisi kualitas akademis kami. Kami menekankan kualitas pendidikan dengan standar akademis yang tinggi dalam tradisi Injili dengan wawasan berpikir kritis.
3. Nilai ketiga, **Sanctitas**, dilambangkan oleh semak yang menyala, menyatakan pola hidup kudus. Kami menjunjung tinggi kekudusan dalam hidup pribadi dan komunitas yang berdasarkan kecintaan kepada Tuhan, dibentuk melalui ibadah dan disiplin rohani dan diwujudkan dalam integritas, kemurnian, dan kasih.
4. Nilai keempat, **Servitas**, dilambangkan oleh kandel yang menyala menunjukkan komitmen pelayanan kami. Kami meyakini pentingnya pelayanan untuk menjadikan semua bangsa murid Kristus dengan semangat belas kasih/bela rasa, rendah hati, pengorbanan, dan kesetiaan disertai dengan jiwa profesionalisme dan kepekaan terhadap konteks budaya.

Pernyataan Iman

1. Allah yang benar dan hidup adalah Allah Tritunggal, yaitu: Allah Bapa, Anak (Yesus Kristus), dan Roh Kudus, Pencipta alam semesta dan segala isinya.
2. Yesus Kristus adalah Anak Tunggal Allah yang berinkarnasi menjadi manusia sejati, yang dikandung dari Roh Kudus, dan lahir melalui perawan Maria. Dia hidup tanpa dosa, rela mati disalibkan demi menebus manusia berdosa. Pada hari ketiga Dia bangkit dari kematian, hari keempat puluh naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Dia akan datang kembali kedua kalinya untuk menghakimi semua manusia yang hidup dan yang telah mati. Yesus Kristus adalah satu-satunya Juruselamat manusia.
3. Roh Kudus adalah pribadi ketiga Allah Tritunggal yang menginspirasi Alkitab bagi manusia. Dia yang menyadarkan manusia berdosa supaya bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus, dan membaptiskan setiap orang percaya masuk dalam warga kerajaan Sorga. Dia tinggal tetap dalam diri setiap orang percaya untuk menghibur dan memimpin mereka. Dia juga yang memberikan karunia-karunia sesuai kehendak-Nya kepada setiap orang percaya untuk melengkapi pelayanan di dunia ini.

4. Semua umat manusia telah jatuh dalam dosa melalui kejatuhan Adam, manusia pertama, dan hanya dapat diselamatkan dari hukuman dosa berdasarkan anugerah Allah melalui iman kepada Yesus Kristus, satu-satunya Juruselamat manusia.
5. Hanya ada satu Gereja yang kudus dan am, yaitu kumpulan dari semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus dari sepanjang zaman, yang terpenggil menjadi saksi Kristus untuk memberitakan Injil Keselamatan ke seluruh permukaan bumi, serta hidup taat melakukan Firman Allah yang dinyatakan dalam mengasihi Allah dan sesama manusia.
6. Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah firman Allah yang tanpa salah; diinspirasi oleh Roh Kudus, dan ditulis oleh orang-orang pilihan Allah dan menjadi satu-satunya tolok ukur iman, moral, dan kehidupan dari setiap orang yang percaya.

Visi Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

Menjadi pusat belajar yang menghasilkan rohaniwan penuh waktu yang memiliki kompetensi pastoral dan pemahaman teologi yang kuat bagi pengembangan pelayanan gereja dan masyarakat.

Misi Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

1. Menyelenggarakan pendidikan teologi yang berpegang teguh pada kebenaran Firman Tuhan.
2. Melakukan penelitian dan pengembangan untuk menerapkan relevansi teologi dalam kehidupan pelayanan dan masyarakat yang luas.
3. Mempersiapkan hamba Tuhan yang memiliki integritas dan kasih dalam pelayanan yang relevan dengan konteksnya.

Profil Lulusan Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.)

Menghasilkan lulusan yang:

1. Memahami dan berpegang teguh pada kebenaran Alkitab sebagai Firman Allah.
2. Memiliki pengetahuan dan wawasan yang mendalam tentang ilmu teologi, baik secara konseptual maupun terapan.
3. Memiliki kemampuan berpikir kritis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menanggapi masalah dalam realitas kehidupan manusia.

4. Memiliki keterampilan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan seni dalam pengembangan, pengajaran, khotbah, dan ibadah.
5. Memiliki kesadaran dan kemampuan mengembangkan karakter dan spiritualitas Kristen dengan penekanan pada kekudusan, ke-taatan, integritas, kerendahan hati, kesahajaan, akuntabilitas, dan kerelaan berkorban.
6. Memiliki kedewasaan untuk menghormati dan menghargai pluralitas dalam masyarakat.
7. Memiliki komitmen untuk belajar secara mandiri dan berkesinambungan
8. Memiliki kesetiaan dan ketekunan dalam menjalani panggilan Ilahi.
9. Memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam pelayanan.
10. Memiliki jiwa dan kemampuan sebagai pemimpin yang visioner.
11. Memiliki kemampuan melayani secara mandiri dan dalam tim.
12. Memiliki kepekaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial.

PROGRAM STUDI
Sarjana Teologi

I. PERATURAN POKOK STUDI SARJANA TEOLOGI

A. Ketentuan Umum

1. Program yang diselenggarakan adalah Program Studi Teologi/Kependetaan dengan gelar Sarjana Teologi (S.Th.)
2. Calon mahasiswa Program Studi Sarjana Teologi adalah lulusan SMA atau yang sederajat menurut ketentuan yang berlaku. Calon mahasiswa yang masih duduk di kelas 3 SMA/sederajat dan hasil kelulusannya belum diumumkan, dapat mendaftar dengan menyertakan surat keterangan dari sekolah yang ditandatangani oleh Pimpinan Sekolah. Apabila calon mahasiswa ternyata tidak lulus, maka pendaftaran dan/atau penerimaannya akan dibatalkan.
3. Di dalam Program Studi Sarjana Teologi/Kependetaan dibentuk 2 (dua) konsentrasi yaitu Pendidikan Kristen dan Ibadah.
4. Mahasiswa dapat pindah bidang konsentrasi apabila disetujui oleh Kepala Program Studi (Kaprodi). Perpindahan bidang konsentrasi selambat-lambatnya semester ketiga untuk S.Th. tanpa menambah tenggat waktu studi yang dimiliki.

B. Sistem Pendidikan

1. Sistem pendidikan menerapkan Sistem Kredit Semester.
2. Besarnya beban studi mahasiswa dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS).
3. Tahun akademik penyelenggaraan pendidikan dimulai dari bulan Agustus.
4. Tahun akademik penyelenggaraan pendidikan dibagi dalam 2 (dua) semester reguler: Semester Ganjil dan Semester Genap.

Hari pertama perkuliahan reguler setiap semester adalah Senin ketiga bulan Agustus dan Januari.

5. Satu semester sama dengan kegiatan akademik selama 16 minggu efektif yang sudah termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester namun tidak termasuk satu minggu istirahat tengah semester (*mid semester break*).
6. Satu Satuan Kredit Semester (1 SKS) setara dengan (dihitung per minggu):
 - a. 50 menit kegiatan tatap muka terjadwal
 - b. 60 menit kegiatan studi struktural
 - c. 60 menit kegiatan studi mandiri
7. Satu Satuan Kredit Semester (1 SKS) juga setara dengan 200 menit kegiatan tugas lapangan (dihitung per minggu).
8. Sistem pembinaan mahasiswa menggunakan pola kehidupan berasrama. Selama masa studi, mahasiswa diwajibkan tinggal dalam asrama yang disediakan STT Amanat Agung. Kewajiban ini dikecualikan bagi mahasiswa yang sudah berkeluarga.
9. Selama masih mengikuti kuliah, menulis skripsi, dan/atau sebelum menyelesaikan praktik pelayanan 1 (satu) tahun, seorang mahasiswa program Sarjana Teologi tidak diizinkan menikah.

C. Beban Studi Mahasiswa

1. Besarnya beban studi untuk mahasiswa Program Studi Sarjana Teologi adalah 154 (Seratus Lima Puluh Empat) SKS, termasuk penulisan skripsi dan praktik pelayanan 1 (satu) tahun.
2. Bagi mahasiswa pindahan, besarnya beban studi adalah sesuai dengan perhitungan yang dilakukan oleh Kaprodi, minimal berapa semester di STT sebelumnya.
3. Mahasiswa wajib mengambil semua mata kuliah sesuai dengan ditawarkan dalam jadwal perkuliahan setiap semester. Jumlah maksimal yang dapat diambil mahasiswa dalam 1 (satu) semester adalah 24 SKS. Dengan pertimbangan khusus, mahasiswa dapat diberikan pengecualian oleh Kaprodi.
4. Dengan pertimbangan khusus Senat STT Amanat Agung, mata kuliah praktek pelayanan dapat tidak diwajibkan bagi mahasiswa namun mahasiswa yang bersangkutan harus mengganti beban SKS dari mata kuliah praktik pelayanan dengan mata kuliah yang lain.

D. Tenggat Waktu Studi Mahasiswa

1. Program Studi Sarjana Teologi dapat diselesaikan dalam waktu 5 (lima) tahun, dengan perhitungan: 4 (empat) tahun untuk perkuliahan di kelas dan penulisan skripsi, serta 1 (satu) tahun untuk mengikuti mata kuliah Praktik Pelayanan Lapangan Satu Tahun.
2. Ketentuan tenggat waktu studi bagi mahasiswa pindahan adalah sebagai berikut:
 - a. Diasumsikan pada setiap semester mahasiswa dapat mengambil 18 SKS.
 - b. Waktu yang diizinkan adalah beban SKS yang diwajibkan dibagi 18 SKS ditambah 1 semester untuk skripsi dan 1 semester toleransi.
 - c. Contoh perhitungan: Mahasiswa X harus menyelesaikan 87 SKS kuliah tatap muka dan skripsi, berarti untuk kuliah tatap muka adalah $(87:18) = 5$ semester, plus 1 semester untuk skripsi dan 1 semester toleransi. Jadi total adalah 7 semester (3,5 tahun). Bila harus mengikuti mata kuliah Praktik Pelayanan Lapangan Satu Tahun, berarti tenggat waktu studi adalah 4,5 tahun.
 - d. Keputusan mengenai tenggat waktu studi ditetapkan oleh Kaprodi.
3. Mahasiswa yang melewati tenggat waktu studi akan dicabut status kemahasiswaanya (*drop out*).

E. Tata Nilai

1. Nilai pada pokoknya diberikan dalam bentuk huruf A, B, C, D, dan E.
2. Masing-masing nilai ini memiliki angka kualitas sebagai berikut:
A = 4 per SKS B = 3 per SKS C = 2 per SKS
D = 1 per SKS E = 0 per SKS
3. Pelaksanaan penilaian diatur lebih lanjut dalam Sistem Penilaian Akademik STT Amanat Agung.

F. Status Akademik

1. Setiap mahasiswa berada dalam status Mahasiswa Percobaan selama 2 (dua) semester pertama studi. Jika dalam masa ini

seorang mahasiswa dinilai tidak mampu mengikuti studi baik secara akademik, karakter maupun pelayanan, maka mahasiswa yang bersangkutan akan dicabut status kemahasiswaannya. Keputusan pencabutan status kemahasiswaan diambil dalam Rapat Senat STT Amanat Agung tanpa harus menunggu selesainya masa 2 (dua) semester.

2. Mahasiswa Program Sarjana Teologi harus senantiasa mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.33 (dua koma tiga puluh tiga).
3. Toleransi terhadap IPK minimal hanya diberikan sebanyak-banyaknya 2 kali (dua semester). Mahasiswa yang tidak mencapai ketentuan tersebut akan dicabut status kemahasiswaannya.
4. Maksimal toleransi bagi mahasiswa pindahan akan ditentukan kasus per kasus berdasarkan jumlah semester yang harus ditempuh.
5. Senat STT Amanat Agung dapat mencabut ijazah lulusan (alumni) STT Amanat Agung yang terbukti melakukan pelanggaran peraturan sekolah yang berat seperti plagiarisme skripsi.

G. Cuti Akademik

1. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti tidak mengikuti kegiatan akademik minimal satu semester, dan maksimal dua semester.
2. Mahasiswa diizinkan mengambil cuti apabila ia sudah duduk di Semester III kecuali ada alasan yang kuat dan sah. Keputusan keabsahan alasan yang diajukan mahasiswa diambil dalam Rapat Senat STT Amanat Agung.
3. Permohonan cuti harus disertai alasan yang jelas dan penting seperti sakit yang menghalangi kuliah, masalah keluarga atau pribadi, masalah keuangan, dan alasan lain yang sejenis.
4. Permohonan cuti diajukan secara tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Kaprodi dengan ditembuskan kepada Pembantu Ketua Puket I Bidang Akademik. Keputusan terhadap permohonan cuti diambil dalam Rapat Senat STT Amanat Agung.
5. Permohonan cuti diajukan pada permulaan semester.
6. Mahasiswa yang mengambil cuti ketika perkuliahan telah berlangsung sebanyak lebih dari dua kali pertemuan, akan diang-

gap gagal (dan mendapat nilai E) dalam semua mata kuliah yang diambil pada semester tersebut kecuali ada pertimbangan-pertimbangan khusus.

7. Mahasiswa diharuskan membayar biaya perpanjangan (*continuation fee*) untuk mempertahankan status kemahasiswaannya.
8. Mahasiswa yang tidak mengajukan permohonan cuti secara tertulis dan/atau tidak membayar biaya perpanjangan (*continuation fee*) dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa STT Amanat Agung.
9. Waktu cuti akademik tetap diperhitungkan dalam penentuan tenggat waktu studi kecuali karena pertimbangan khusus yang diputuskan dalam Rapat Senat STT Amanat Agung.

H. Pengunduran Diri

1. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan pengunduran diri dengan disertai alasan yang kuat dan sah.
2. Permohonan pengunduran diri diajukan secara tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Ketua STT Amanat Agung dengan tembusan kepada semua Pembantu Ketua dan Kaprodi. Keputusan terhadap permohonan pengunduran diri diambil dalam Rapat Senat STT Amanat Agung.
3. Permohonan pengunduran diri diajukan pada permulaan semester.
4. Mahasiswa yang mengajukan pengunduran diri atau pemohonannya disetujui ketika perkuliahan telah berlangsung sebanyak lebih dari dua kali pertemuan, akan dianggap gagal (dan mendapat nilai E) dalam semua mata kuliah yang diambil pada semester tersebut kecuali ada pertimbangan khusus.
5. Mahasiswa berhenti dari statusnya sebagai mahasiswa STT Amanat Agung apabila permohonan pengunduran dirinya disetujui sebagaimana ditetapkan dengan keputusan Ketua STT Amanat Agung.
6. Mahasiswa yang ditolak permohonan pengunduran dirinya wajib tetap mengikuti kegiatan akademik menurut ketentuan yang berlaku. Apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak bersedia menerima dan menjalankan keputusan, maka mahasiswa

tersebut dikategorikan telah melanggar peraturan STT Amanat Agung yang dikenakan sanksi pencabutan status kemahasiswaan.

I. Pencabutan Status Kemahasiswaan

1. Pencabutan status kemahasiswaan mahasiswa dilakukan oleh Senat STT Amanat Agung apabila:
 - a. Mahasiswa telah melampaui batas toleransi jumlah semester di mana IPK yang bersangkutan di bawah angka minimal.
 - b. Mahasiswa tidak mampu menyelesaikan keseluruhan studinya dalam tenggat waktu yang ditentukan.
 - c. Mahasiswa melakukan pelanggaran peraturan STT Amanat Agung yang berdasarkan ketentuan yang berlaku dikenakan sanksi pencabutan status kemahasiswaannya.
 - d. Permohonan pengunduran diri mahasiswa disetujui.
2. Bila dipandang perlu, pencabutan status kemahasiswaan mahasiswa dilakukan setelah berkonsultasi dengan orang tua, pemberi beasiswa, dan/atau lembaga pengutusnya.
3. Pencabutan status kemahasiswaan ditetapkan dalam keputusan Ketua STT Amanat Agung.

II. PROGRAM NON GELAR

A. Sertifikat Teologi

1. Program Sertifikat Teologi adalah program nongelar yang diselenggarakan oleh STT Amanat Agung bagi orang Kristen yang berminat mengenal dan memperdalam teologi Kristen serta ingin memperlengkapi diri untuk pelayanan dalam gereja dan masyarakat namun tidak bermaksud menjadi hamba Tuhan penuh waktu.
2. Program Sertifikat Teologi terdiri dari dua pilihan konsentrasi yaitu:
 - a. Sertifikat Teologi dalam Pelayanan Gerejawi
 - b. Sertifikat Teologi dalam Pendidikan Kristen
3. Ketentuan Akademik dan Perkuliahan:
 - a. Tenggat waktu program Sertifikat Teologi 4 tahun.

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

- b. Untuk menyelesaikan program, mahasiswa harus menyelesaikan beban studi 31 SKS dengan perincian sebagai berikut:
 - i. Kelompok Mata Kuliah Wajib : 15 SKS
 - ii. Kelompok Mata Kuliah Pilihan : 16 SKS
- c. Kelompok Mata Kuliah Wajib adalah kelompok yang berisi mata kuliah yang harus diambil oleh setiap mahasiswa program ini yang terdiri dari :
 - i. Pembimbing dan Pengetahuan PB I : 2 SKS
 - ii. Pembimbing dan Pengetahuan PL I : 2 SKS
 - iii. Pembimbing dan Pengetahuan PB II : 2 SKS
 - iv. Pembimbing dan Pengetahuan PL II : 2 SKS
 - v. Teologi Sistematika I : 2 SKS
 - vi. Teologi Sistematika II : 2 SKS
 - vii. Teologi Sistematika III : 3 SKS
- d. Kelompok Mata Kuliah Pilihan adalah kelompok yang berisi mata kuliah yang dapat dipilih oleh mahasiswa menurut minat dan kebutuhannya.
 - i. Sertifikat Teologi dalam Pelayanan Gerejawi:
 - Teologi Pastoral : 2 SKS
 - Pendampingan dan Konseling Pastoral I : 2 SKS
 - Pengembangan Pelayanan Gereja : 2 SKS
 - Pelayanan Pastoral : 2 SKS
 - Keluarga Kristen : 2 SKS
 - Pembinaan Jemaat Dewasa : 2 SKS
 - Kepemimpinan Kristen : 2 SKS
 - Manajemen Gereja : 2 SKS
 - Pelayanan Anak : 2 SKS
 - Pelayanan Kaum Muda : 2 SKS
 - ii. Sertifikat Teologi dalam Pendidikan Kristen:
 - Strategi Pembelajaran : 2 SKS
 - Kurikulum Dasar : 2 SKS
 - Teori dan Model PAK : 2 SKS
 - Pelayanan Anak : 2 SKS
 - Pelayanan Kaum Muda : 2 SKS
 - Sejarah Pendidikan Kristen : 2 SKS
 - Formasi Spiritual : 2 SKS
 - Teori Belajar : 2 SKS

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

- Pembelajaran dalam Pemuridan : 2 SKS
- Integritas dan Identitas Pendidik : 2 SKS
- e. Dalam pengambilan mata kuliah, mahasiswa program Sertifikat Teologi tidak terikat kepada ketentuan mengenai mata kuliah prasyarat walaupun demikian, Kaprodi S.Th akan mengarahkan pengambilan mata kuliah agar proses perkuliahan dapat berjalan dengan baik.
- f. Setiap semester mahasiswa program Sertifikat Teologi diharuskan mengambil minimal 4 SKS dan maksimal 9 SKS.
- g. Jika dalam semester tertentu selama studi mahasiswa mempunyai halangan sehingga tidak dapat mengikuti perkuliahan, mahasiswa harus mengajukan permohonan cuti akademik kepada Kaprodi S.Th. Ketentuan pengajuan cuti akademik mengacu pada Peraturan Pokok Studi Sarjana Teologi.
- h. Waktu cuti akademik tetap diperhitungkan dalam penentuan tenggat waktu studi kecuali karena pertimbangan khusus yang diputuskan dalam rapat Senat STT Amanat Agung.
- i. Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) seperti mahasiswa lainnya sesuai waktu yang sudah ditetapkan.
- j. Mahasiswa wajib menaati Tata Tertib Perkuliahan yang berlaku.
- k. Standar beban tugas mata kuliah dalam program Sertifikat Teologi dibedakan dari Program Gelar dalam hal ini bobot beban tugas program Sertifikat Teologi tidak sebesar Program Gelar.
- l. STT Amanat Agung menyelenggarakan Upacara Kelulusan untuk pemberian Sertifikat Teologi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan semua tuntutan program dan dinyatakan lulus.
- m. Mahasiswa yang telah lulus menerima Sertifikat Teologi dan Transkrip Akademik.
- n. Transkrip Akademik memuat keterangan mengenai beban studi yang telah diselesaikan seperti: nama mata kuliah, bobot SKS dan prestasi.
- o. Nilai yang diperoleh mahasiswa dalam program Sertifikat Teologi tidak dapat ditransfer ke program lain.
- p. Bila mahasiswa ingin berpindah ke program lain yang diselenggarakan oleh STT Amanat Agung, mahasiswa harus

mengikuti proses pendaftaran sesuai ketentuan yang berlaku.

- q. Mahasiswa Program Sertifikat Teologi wajib mengikuti kebaktian pembukaan semester, kebaktian penutupan semester, dan acara wisuda dan peringatan Dies Natalis. Jika mahasiswa berhalangan hadir, mahasiswa wajib mengajukan surat permohonan ketidakhadiran secara tertulis dan diserahkan kepada Kaprodi S.Th. untuk mendapatkan izin/persetujuan.
- r. Hal lain berkenaan dengan perkuliahan yang tidak diatur dalam Program Sertifikat mengacu pada Peraturan Studi Program Studi Sarjana Teologi.

B. Mahasiswa Audit

- 1. STT Amanat Agung membuka kesempatan bagi orang Kristen untuk mengambil kuliah sebagai mahasiswa pengengar (*audit*).
- 2. Ketentuan akademik dan perkuliahan:
 - a. Mahasiswa harus mengisi formulir pendaftaran mahasiswa *audit* dan mengisi formulir pengambilan mata kuliah.
 - b. Formulir pengambilan mata kuliah harus ditandatangani oleh Kaprodi S.Th.
 - c. Mahasiswa pendengar hanya dapat mengikuti mata kuliah yang telah ditetapkan oleh Puket I Bidang Akademik.
 - d. Mahasiswa diizinkan mengambil *audit* sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) mata kuliah atau setara dengan 15 sks.
 - e. Mahasiswa pendengar tidak berhak mengikuti ujian dan mendapat nilai dari mata kuliah yang diikutinya.
 - f. Mahasiswa tidak dapat mengambil *audit* dalam mata kuliah yang bersifat keahlian musik seperti Praktik Individual (piano dan vokal).
 - g. Mahasiswa wajib menaati Tata Tertib Perkuliahan yang berlaku.
 - h. Mahasiswa harus hadir dalam kelas tepat waktu dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti perkuliahan.
 - i. Ketidakhadiran (absensi) mahasiswa tidak boleh melebihi 25% (setara 4 kali pertemuan sesuai bobot SKS mata kuliah) jadwal tatap muka mata kuliah per semester. Mahasiswa yang ketidak-

hadirannya melebihi 25% dapat dinilai tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti perkuliahan.

- j. Terhadap mahasiswa yang tidak sungguh-sungguh dalam perkuliahan, Kaprodi S.Th. akan mempertimbangkan pendaftaran kembali mahasiswa tersebut sebagai mahasiswa pendengar di semester berikutnya.
 - k. Mahasiswa pendengar tidak memiliki hak untuk bertanya dalam kelas atau untuk mendapatkan bimbingan pribadi dari dosen pengajar kecuali diizinkan oleh dosen pengajar yang bersangkutan.
3. Biaya Kuliah dan Fasilitas
- a. Biaya kuliah 1 SKS ditetapkan berdasarkan keputusan Puket Bidang Administrasi dan Keuangan.
 - b. Mahasiswa tidak mempunyai hak untuk meminjam buku perpustakaan, menggunakan laboratorium komputer dan fasilitas lain yang sejenis.

III.KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA TEOLOGI

A. Program Studi: Teologi/Kependetaan

No.	Kode MK	SKS	MATA KULIAH	SEMESTER								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9

MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)

1	MPK 1201	2	Kewarganegaraan	2								
2	MPK 1202	2	Komunikasi	2								
3	MPK 4203	2	Sosiologi				2					
4	MPK 1204	2	Formasi Spiritual	2								

MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETRAMPILAN (MKK)

5	MKK 1201	2	Pembimbing dan Pengetahuan PB I	2								
6	MKK 2202	2	Pembimbing dan Pengetahuan PB II	2								
7	MKK 1203	2	Pembimbing dan Pengetahuan PL I	2								
8	MKK 2204	2	Pembimbing dan Pengetahuan PL II	2								
9	MKK 1305	3	Bahasa Yunani I	3								
10	MKK 2306	3	Bahasa Ibrani I	3								
11	MKK 1207	2	Pengantar Teologi Sistematika	2								
12	MKK 2308	3	Hermeneutika	3								
13	MKK 3209	2	Pengantar Filsafat		2							
14	MKK 6210	2	Metodologi Penelitian					2				
15	MKK 1211	2	Pengantar Psikologi	2								
16	MKK 2212	2	Berpikir Sistematis	2								
17	MKK 3013	0	Bahasa Inggris I		0							
18	MKK 4014	0	Bahasa Inggris II			0						
19	MKK 3215	2	Tafsir PB I		2							
20	MKK 4216	2	Tafsir PB II			2						
21	MKK 5217	2	Tafsir PB III				2					
22	MKK 3218	2	Tafsir PL I		2							
23	MKK 4319	3	Tafsir PL II			3						
24	MKK 5220	2	Tafsir PL III				2					
25	MKK 2221	2	Teori Perkembangan Masa Hidup	2								
26	MKK 2322	3	Bahasa Yunani II	3								
27	MKK 3323	3	Bahasa Ibrani II		3							
29	MKK 1224	2	Pelayanan Musik Gereja	2								
30	MKK 6225	2	Pilihan I (Teologi)					2				

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

MATA KULIAH BERKARYA (MKB)

31	MKB 6201	2	Teologi Perjanjian Lama I					2		
32	MKB 7202	2	Teologi Perjanjian Lama II					2		
33	MKB 5203	2	Teologi Perjanjian Baru I				2			
34	MKB 6204	2	Teologi Perjanjian Baru II				2			
35	MKB 2205	2	Teologi Sistematika I (Allah dan Penciptaan)	2						
36	MKB 3206	2	Teologi Sistematika II (Manusia dan Dosa)		2					
37	MKB 4307	3	Teologi Sistematika III (Kristus dan Keselamatan)			3				
38	MKB 5208	2	Teologi Sistematika IV (Roh Kudus dan Gereja)				2			
39	MKB 6209	2	Teologi Sistematika V (Eskatologi)				2			
40	MKB 5210	2	Etika Kristen I				2			
41	MKB 1211	2	Sejarah Gereja Umum	2						
42	MKB 3212	2	Sejarah Gereja Indonesia			2				
43	MKB 2213	2	Sejarah Gereja Asia	2						
44	MKB 6214	2	Etika Kristen II				2			
45	MKB 5215	2	Strategi Pembelajaran				2			
46	MKB 6216	2	Kurikulum Dasar				2			
47	MKB 3217	2	Pelayanan Anak			2				
48	MKB 4218	2	Pelayanan Kaum Muda			2				
49	MKB 6219	2	Apologetika Kristen				2			
50	MKB 7220	2	Teologi Modern					2		
51	MKB 7221	2	Pilihan II (Teologi)					2		

MATA KULIAH PRILAKU BERKARYA (MPB)

52	MPB 7201	2	Oikumenika					2		
53	MPB 7202	2	Pembinaan Jemaat Dewasa					2		
54	MPB 3203	2	Teologi Pastoral		2					
55	MPB 3204	2	Liturgika		2					
56	MPB 4305	3	Homiletika I			3				
57	MPB 3206	2	Misiologi		2					
58	MPB 7207	2	Kepemimpinan Kristen					2		
59	MPB 5308	3	Homiletika II				3			
60	MPB 4209	2	Pendampingan dan Konseling Pastoral I			2				
61	MPB 5310	3	Pendampingan dan Konseling Pastoral II				3			
62	MPB 4211	2	Pengembangan Pelayanan Gereja			2				
63	MPB 5212	2	Pelayanan Pastoral				2			
64	MPB 1213	2	Penginjilan	2						
65	MPB 7214	2	Islamologi					2		
66	MPB 6215	2	Studi Agama-Agama				2			
67	MPB 7216	2	Keluarga Kristen					2		
68	MPB 6217	2	Manajemen Gereja					2		

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)

69	MBB 4101	1	Praktik Pelayanan Lap. Akhir Pekan I				1						
70	MBB 5102	1	Praktik Pelayanan Lap. Dua Bulan I					1					
71	MBB 6103	1	Praktik Pelayanan Lap. Akhir Pekan II						1				
72	MBB 7104	1	Praktik Pelayanan Lap. Dua Bulan II							1			
73	MBB 9405	4	Praktik Pelayanan Lap. Satu Tahun										4
74	MBB 8606	6	Skripsi									6	

154 Jumlah

23 21 21 20 21 21 17 6 4 154

Daftar Mata kuliah pilihan (contoh) :

1. Eksegesis Narasi (2 sks)
2. Pelayanan Urban
3. Okultisme (2 SKS)

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

B. Program Studi: Teologi/Kependetaan – Konsentrasi Pendidikan Kristen

No.	Kode MK	SKS	MATA KULIAH	SEMESTER								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9

MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)

1	MPK 1201	2	Kewarganegaraan	2								
2	MPK 1202	2	Komunikasi	2								
3	MPK 4203	2	Sosiologi				2					
4	MPK 1204	2	Formasi Spiritual	2								

MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)

5	MKK 1201	2	Pembimbing dan Pengetahuan PB I	2								
6	MKK 2202	2	Pembimbing dan Pengetahuan PB II	2								
7	MKK 1203	2	Pembimbing dan Pengetahuan PL I	2								
8	MKK 2204	2	Pembimbing dan Pengetahuan PL II	2								
9	MKK 1305	3	Bahasa Yunani I	3								
10	MKK 2306	3	Bahasa Ibrani I	3								
11	MKK 1207	2	Pengantar Teologi Sistematis	2								
12	MKK 2308	3	Hermeneutika	3								
13	MKK 3209	2	Pengantar Filsafat		2							
14	MKK 6210	2	Metodologi Penelitian					2				
15	MKK 1211	2	Pengantar Psikologi	2								
16	MKK 2212	2	Berpikir Sistematis	2								
17	MKK 3013	0	Bahasa Inggris I		0							
18	MKK 4014	0	Bahasa Inggris II			0						
19	MKK 3215	2	Tafsir PB I		2							
20	MKK 4216	2	Tafsir PB II			2						
21	MKK 5217	2	Tafsir PB III				2					
22	MKK 3218	2	Tafsir PL I		2							
23	MKK 4319	3	Tafsir PL II			3						
24	MKK 5220	2	Tafsir PL III				2					
25	MKK 2221	2	Teori Perkembangan Masa Hidup	2								
26	MKK 1224	2	Pelayanan Musik Gereja	2								
27	MKK 2226	2	Teori Belajar	2								
28	MKK 2227	2	Filsafat Pendidikan Kristen	2								
29	MKK 3228	2	Manajemen dan Administrasi Pendidikan		2							
30	MKK 3229	2	Identitas dan Integritas Pendidik		2							
31	MKK 1230	2	Iman dan Ilmu	2								
32	MKK 6231	2	Pilihan I (PAK)					2				

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

MATA KULIAH BERKARYA (MKB)

33	MKB 6201	2	Teologi PL I					2		
34	MKB 7202	2	Teologi PL II						2	
35	MKB 5203	2	Teologi PB I				2			
36	MKB 6204	2	Teologi PB II					2		
37	MKB 2205	2	Teologi Sistematika I (Allah dan Penciptaan)	2						
38	MKB 3206	2	Teologi Sistematika II (Manusia dan Dosa)		2					
39	MKB 4307	3	Teologi Sistematika III (Kristus dan Keselamatan)			3				
40	MKB 5208	2	Teologi Sistematika IV (Roh Kudus dan Gereja)				2			
41	MKB 6209	2	Teologi Sistematika V (Eskatologi)					2		
42	MKB 5210	2	Etika Kristen I					2		
43	MKB 1211	2	Sejarah Gereja Umum	2						
44	MKB 2212	2	Sejarah Gereja Indonesia		2					
45	MKB 6214	2	Etika Kristen II					2		
46	MKB 5215	2	Strategi Pembelajaran				2			
47	MKB 6216	2	Kurikulum Dasar					2		
48	MKB 7222	2	Pengembangan Kurikulum						2	
49	MKB 3223	2	Pelayanan Anak		2					
50	MKB 4218	2	Pelayanan Kaum Muda			2				
51	MKB 3224	2	Teori dan Model PAK		2					
52	MKB 7225	2	Isu-Isu Kontemporer dalam Pendidikan Kristen di Indonesia						2	
53	MKB 2218	2	Sejarah Pendidikan Kristen	2						
54	MKB 7226	2	Pilihan II (PAK)						2	

MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)

55	MPB 7201	2	Oikumenika						2	
56	MPB 7202	2	Pembinaan Jemaat Dewasa						2	
57	MPB 3203	2	Teologi Pastoral		2					
58	MPB 3204	2	Liturgika		2					
59	MPB 4305	3	Homiletika I			3				
60	MPB 3206	2	Misiologi				2			
61	MPB 4211	2	Pengembangan Pelayanan Gereja			2				
62	MPB 5308	3	Homiletika II				3			
63	MPB 4209	2	Pendampingan dan Konseling Pastoral I		2					
64	MPB 5310	3	Pendampingan dan Konseling Pastoral II				3			
65	MPB 7214	2	Islamologi						2	
67	MPB 6219	2	Pembelajaran dalam Pemuridan					2		
68	MPB 5220	2	Seni dalam Pendidikan				2			

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)

69	MBB 6207	2	Strategi Instruksional dan Metode Mengajar					2		
70	MBB 4101	1	Praktik Pelayanan Lap. Akhir Pekan I			1				
71	MBB 5102	1	Praktik Pelayanan Lap. Dua Bulan I				1			
72	MBB 6103	1	Praktik Pelayanan Lap. Akhir Pekan II					1		
73	MBB 7104	1	Praktik Pelayanan Lap. Dua Bulan II						1	
74	MBB 9405	4	Praktik Pelayanan Lap. Satu Tahun							4
75	MBB 8606	6	Skripsi							6

154 Jumlah

23 22 22 20 23 19 15 6 4 154

Mata Kuliah Pilihan

1. Mengajar dengan Rekreasi
2. Media dalam Pembelajaran
3. Ibadah dan Pendidikan Kristen

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

C. Program Studi: Teologi/Kependetaan – Konsentrasi Ibadah

No.	Kode MK	SKS	MATA KULIAH	SEMESTER								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9

MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)

1	MPK 1201	2	Kewarganegaraan	2								
2	MPK 1202	2	Komunikasi	2								
3	MPK 4203	2	Sosiologi				2					
4	MPK 1204	2	Formasi Spiritual	2								

MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETRAMPILAN (MKK)

5	MKK 1201	2	Pembimbing dan Pengetahuan PB I	2								
6	MKK 2202	2	Pembimbing dan Pengetahuan PB II	2								
7	MKK 1203	2	Pembimbing dan Pengetahuan PL I	2								
8	MKK 2204	2	Pembimbing dan Pengetahuan PL II	2								
9	MKK 1305	3	Bahasa Yunani I	3								
10	MKK 2306	3	Bahasa Ibrani I	3								
11	MKK 1207	2	Pengantar Teologi Sistematis	2								
12	MKK 2208	3	Hermeneutika	3								
13	MKK 1209	2	Pengantar Filsafat		2							
14	MKK 6210	2	Metodologi Penelitian					2				
15	MKK 1211	2	Pengantar Psikologi	2								
16	MKK 2212	2	Berpikir Sistematis	2								
17	MKK 3013	0	Bahasa Inggris I			0						
18	MKK 4014	0	Bahasa Inggris II			0						
19	MKK 3215	2	Tafsir PB I		2							
20	MKK 4216	2	Tafsir PB II			2						
21	MKK 5217	2	Tafsir PB III				2					
22	MKK 3218	2	Tafsir PL I		2							
23	MKK 4319	3	Tafsir PL II			3						
24	MKK 5220	2	Tafsir PL III				2					
25	MKK 2232	2	Sejarah Musik Gereja	2								
27	MKK 1234	2	Pelayanan Musik Gereja	2								
28	MKK 3235	2	Tradisi Ibadah I		2							
29	MKK 4236	2	Tradisi Ibadah II			2						
30	MKK 4237	2	Hymnologi			2						
31	MKK 5238	2	Kepemimpinan dalam Ibadah				2					

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

MATA KULIAH BERKARYA (MKB)

32	MKB 6201	2	Teologi PL I					2		
33	MKB 7202	2	Teologi PL II						2	
34	MKB 5203	2	Teologi PB I					2		
35	MKB 6204	2	Teologi PB II					2		
36	MKB 2205	2	Teologi Sistematika I (Allah dan Penciptaan)	2						
37	MKB 3206	2	Teologi Sistematika II (Manusia dan Dosa)		2					
38	MKB 4307	3	Teologi Sistematika III (Krsitus dan Keselamatan)			3				
39	MKB 5208	2	Teologi Sistematika IV (Roh Kudus dan Gereja)					2		
40	MKB 6209	2	Teologi Sistematika V (Eskatologi)					2		
41	MKB 4210	2	Etika Kristen I					2		
42	MKB 1211	2	Sejarah Gereja Umum	2						
43	MKB 2212	2	Sejarah Gereja Indonesia			2				
44	MKB 5215	2	Strategi Pembelajaran						2	
45	MKB 1227	2	Teori Musik I	2						
46	MKB 2228	2	Teori Musik II		2					
47	MKB 6229	2	Desain Ibadah I					2		
48	MKB 7230	2	Desain Ibadah II						2	
49	MKB 5231	2	Filsafat Musik Gerejawi			2				
50	MKB 5232	2	Memimpin Paduan Suara I					2		
51	MKB 6233	2	Memimpin Paduan Suara II					2		
52	MKB 3234	2	Ibadah dan Spiritualitas					2		
53	MKB 6235	2	Teologi Ibadah I					2		
54	MKB 6236	2	Teologi Ibadah II						2	
55	MKB 5237	2	Pilihan I					2		
56	MKB 6238	2	Pilihan II					2		
57	MKB 6239	2	Ibadah dan Budaya					2		
58	MKB 7240	2	Isu-isu dalam Liturgi dan Musik						2	

MATA KULIAH PRILAKU BERKARYA (MPB)

59	MPB 7201	2	Oikumenika						2	
60	MPB 7202	2	Pembinaan Jemaat Dewasa						2	
61	MPB 3203	2	Teologi Pastoral			2				
62	MPB 3204	2	Liturgika	2						
63	MPB 4305	3	Homiletika I				3			
64	MPB 5308	3	Homiletika II					3		
65	MPB 1121	1	Piano I	1						
66	MPB 2122	1	Piano II		1					
67	MPB 3123	1	Piano III			1				
68	MPB 2124	1	Vokal I		1					

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

69	MPB 3125	1	Vokal II			1					
70	MPB 4126	1	Vokal III			1					
71	MPB 4211	2	Manajemen Ibadah			2					

MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)

71	MBB 7307	3	Proyek Mandiri: Desain Liturgi						3		
72	MBB 4101	1	Praktik Pelayanan Lap. Akhir Pekan I			1					
73	MBB 5102	1	Praktik Pelayanan Lap. Dua Bulan I				1				
74	MBB 6103	1	Praktik Pelayanan Lap. Akhir Pekan II					1			
75	MBB 7104	1	Praktik Pelayanan Lap. Dua Bulan II						1		
76	MBB 9405	4	Praktik Pelayanan Lap. Satu Tahun								4
77	MBB 8606	6	Skripsi							6	

154

22 20 2023 2221 16 6 4 154

Mata Kuliah Pilihan (Contoh)

1. Pengenalan Musik dan Ibadah Kontemporer (2 sks)
2. Musik dan Teknologi Media
3. Memimpin Ibadah

IV. PERSEBARAN MATA KULIAH DAN MATA KULIAH PRASYARAT

Semester 1

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MPK 1201	Kewarganegaraan	2	
MPK 1202	Komunikasi	2	
MPK 1204	Formasi Spiritual	2	
MKK 1201	Pembimbing dan Pengetahuan PB I	2	
MKK 1203	Pembimbing dan Pengetahuan PL I	2	
MKK 1305	Bahasa Yunani I	3	
MKK 1207	Pengantar Teologi Sistematis	2	
MKK 1211	Pengantar Psikologi	2	
MKK 1224	Pelayanan Musik Gereja	2	
MKB 1211	Sejarah Gereja Umum	2	
MPB 1213	Penginjilan	2	

Semester 2

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKK 2202	Pembimbing dan Pengetahuan PB II	2	PP – PB I
MKK 2204	Pembimbing dan Pengetahuan PL II	2	PP – PL I
MKK 2306	Bahasa Ibrani I	3	
MKK 2308	Hermeneutika	3	Bahasa Yunani I
MKK 2212	Berpikir Sistematis	2	
MKK 2221	Teori Perkembangan Masa Hidup	2	
MKK 2322	Bahasa Yunani II	3	Bahasa Yunani I
MKB 2205	Teologi Sistematis I (Allah dan Penciptaan)	2	Pengantar Teologi Sistematis
MKB 2213	Sejarah Gereja Asia	2	

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKK 3209	Pengantar Filsafat	2	
MKK 3013	Bahasa Inggris I	0	
MKK 3215	Tafsir PB I	2	PP – PB II
MKK 3218	Tafsir PL I	2	PP – PL II
MKK 3323	Bahasa Ibrani II	3	Bahasa Ibrani I
MKB 3206	Teologi Sistematis II (Manusia dan Dosa)	2	Pengantar Teologi Sistematis
MKB 3212	Sejarah Gereja Indonesia	2	
MKB 3217	Pelayanan Anak	2	
MPB 3203	Teologi Pastoral	2	

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

MPB 3204	Liturgika	2	
MPB 3206	Misiologi	2	

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MPK 4203	Sosiologi	2	
MKK 4014	Bahasa Inggris II	0	
MKK 4216	Tafsir PB II	2	Tafsir PB I
MKK 4319	Tafsir PL II	3	Tafsir PL I
MKB 4307	Teologi Sistematika III (Kristus & Keselamatan)	3	Pembimbing Teologi Sistematika
MKB 4218	Pelayanan Kaum Muda	2	
MPB 4305	Homiletika I	3	Hermeneutika
MPB 4209	Pendampingan dan Konseling Pastoral I	2	Pengantar Psikologi, Teologi Pastoral
MPB 4211	Pengembangan Pelayanan Gereja	2	
MBB 4101	Praktik Pelayanan Lap. Akhir Pekan I	1	

Semester 5

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKK 5217	Tafsir PB III	2	PP – PB I, PP – PB II
MKK 5220	Tafsir PL III	2	Tafsir PL I
MKB 5203	Teologi PB I	2	Tafsir PB I, II atau III (2 Mata Kuliah)
MKB 5208	Teologi Sistematika IV (Roh Kudus dan Gereja)	2	Pembimbing Teologi Sistematika
MKB 5210	Etika Kristen I	2	Teologi Pastoral
MKB 5215	Strategi Pembelajaran	2	
MPB 5308	Homiletika II	3	Homiletika I
MPB 5310	Pendampingan dan Konseling Pastoral II	3	Pendampingan dan Konseling Pastoral II
MPB 5212	Pelayanan Pastoral	2	Teologi Pastoral
MBB 5102	Praktik Pelayanan Lap. Dua Bulan I	1	

Semester 6

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKK 6210	Metodologi Penelitian	2	
MKK 6225	Pilihan I (Teologi)	2	
MKB 6201	Teologi PL I	2	Tafsir PL I, II atau III (2 Mata Kuliah)
MKB 6204	Teologi PB II	2	Teologi PB I
MKB 6209	Teologi Sistematika V (Eskatologi)	2	Pengantar Teologi Sistematika
MKB 6214	Etika Kristen II	2	Etika Kristen I

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

MKB 6216	Kurikulum Dasar	2	Strategi Pembelajaran
MKB 6219	Apologetika Kristen	2	
MPB 6215	Studi Agama-Agama	2	
MPB 6217	Manajemen Gereja	2	
MBB 6103	Praktik Pelayanan Lap. Akhir Pekan II	1	

Semester 7

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKB 7202	Teologi Perjanjian Lama II	2	Teologi PL I
MKB 7220	Teologi Modern	2	
MKB 7221	Pilihan II (Teologi)	2	
MPB 7201	Oikumenika	2	
MPB 7202	Pembinaan Jemaat Dewasa	2	Strategi Pembelajaran
MPB 7207	Kepemimpinan Kristen	2	
MPB 7214	Islamologi	2	
MPB 7216	Keluarga Kristen	2	
MBB 7104	Praktik Pelayanan Lap. Dua Bulan II	1	

Semester 8

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MBB 8606	Skripsi	6	

Semester 9

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MBB 9405	Praktik Pelayanan 1 Tahun	4	

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

A. Konsentrasi Pendidikan Kristen

Semester 1

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MPK 1201	Kewarganegaraan	2	
MPK 1202	Komunikasi	2	
MPK 1204	Formasi Spiritual	2	
MKK 1201	Pembimbing dan Pengetahuan PB I	2	
MKK 1203	Pembimbing dan Pengetahuan PL I	2	
MKK 1305	Bahasa Yunani I	3	
MKK 1207	Pengantar Teologi Sistematika	2	
MKK 1211	Pengantar Psikologi	2	
MKK 1224	Pelayanan Musik Gereja	2	
MKK 1230	Iman dan Ilmu	2	
MKB 1211	Sejarah Gereja Umum	2	

Semester 2

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKK 2202	Pembimbing dan Pengetahuan PB II	2	PP – PB I
MKK 2204	Pembimbing dan Pengetahuan PL II	2	PP – PL I
MKK 2306	Bahasa Ibrani I	3	
MKK 2308	Hermeneutika	3	Bahasa Yunani I
MKK 2212	Berpikir Sistematis	2	
MKK 2221	Teori Perkembangan Masa Hidup	2	
MKK 2226	Teori Belajar	2	
MKK 2227	Filsafat Pendidikan Kristen	2	
MKB 2205	Teologi Sistematika I (Allah dan Penciptaan)	2	Pengantar Teologi Sistematika
MKB 2218	Sejarah Pendidikan Kristen	2	

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKK 3209	Pengantar Filsafat	2	
MKK 3013	Bahasa Inggris I	0	
MKK 3215	Tafsir PB I	2	PP – PB II
MKK 3218	Tafsir PL I	2	PP – PL II
MKK 3228	Manajemen dan Administrasi Pendidikan	2	
MKK 3229	Identitas dan Integritas Pendidik	2	
MKB 3206	Teologi Sistematika II (Manusia dan Dosa)	2	Pengantar Teologi Sistematika
MKB 2212	Sejarah Gereja Indonesia	2	
MKB 3223	Pelayanan Anak	2	
MKB 3224	Teori dan Model Pendidikan Kristen	2	
MPB 3203	Teologi Pastoral	2	
MPB 3204	Liturgika	2	

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MPK 4203	Sosiologi	2	
MKK 4014	Bahasa Inggris II	0	
MKK 4216	Tafsir PB II	2	Tafsir PB I
MKK 4319	Tafsir PL II	3	Tafsir PL I
MKB 4307	Teologi Sistematika III (Kristus dan Keselamatan)	3	Pengantar Teologi Sistematika
MKB 4218	Pelayanan Kaum Muda	2	
MPB 4305	Homiletika I	3	Hermeneutika
MPB 4209	Pendampingan dan Konseling Pastoral I	2	Pengantar Psikologi, Teologi Pastoral
MPB 4211	Pengembangan Pelayanan Gereja	2	
MBB 4101	Praktik Pelayanan Lap. Akhir Pekan I	1	

Semester 5

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKK 5217	Tafsir PB III	2	PP – PB I, PP – PB II
MKK 5220	Tafsir PL III	2	Tafsir PL II
MKB 5203	Teologi Perjanjian Baru I	2	Tafsir PB I, II, atau III (2 Mata Kuliah)
MKB 5208	Teologi Sistematika IV (Roh Kudus dan Gereja)	2	Pengantar Teologi Sistematika
MKB 5210	Etika Kristen I	2	Teologi Pastoral
MKB 5215	Strategi Pembelajaran	2	
MPB 3206	Misiologi	2	
MPB 5310	Pendampingan dan Konseling Pastoral II	3	Pendampingan dan Konseling Pastoral I
MPB 5308	Homiletika II	3	Homiletika I
MPB 5220	Seni dalam Pendidikan	2	
MBB 5102	Praktik Pelayanan Lap. Dua Bulan I	1	

Semester 6

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKK 6210	Metodologi Penelitian	2	
MKK 6231	Pilihan I (PK)	2	
MKB 6201	Teologi PL I	2	Tafsir PL I, II, atau III (2 Mata Kuliah)
MKB 6204	Teologi PB II	2	Teologi PB I
MKB 6209	Teologi Sistematika V (Eskatologi)	2	Pengantar Teologi Sistematika
MKB 6214	Etika Kristen II	2	Etika Kristen I
MKB 6216	Kurikulum Dasar	2	Strategi Pembelajaran
MPB 6219	Pembelajaran dalam Pemuridan	2	Teologi Pastoral

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

MBB 6207	Strategi Instruksional dan Metode Mengajar	2	
MBB 6103	Praktik Pelayanan Lap. Akhir Pekan II	1	

Semester 7

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKB 7202	Teologi Perjanjian Lama II	2	Teologi PL I
MKB 7222	Pengembangan Kurikulum	2	Kurikulum Dasar
MKB 7225	Isu-Isu Kontemporer dalam Pendidikan Kristen di Indonesia	2	
MKB 7226	Pilihan II (PK)	2	
MPB 7201	Oikumenika	2	
MPB 7202	Pembinaan Jemaat Dewasa	2	Strategi Pembelajaran
MPB 7214	Islamologi	2	
MBB 7104	Praktik Pelayanan Lap. Dua Bulan II	1	

Semester 8

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MBB 8606	Skripsi	6	

Semester 9

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MBB 9405	Praktik Pelayanan 1 Tahun	4	

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

B. Konsentrasi Ibadah

Semester 1

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MPK 1204	Formasi Spiritual	2	
MPK 1201	Pembimbing dan Pengetahuan PB I	2	
MPK 1203	Pembimbing dan Pengetahuan PL I	2	
MKK 1305	Bahasa Yunani I	3	
MKK 1207	Pengantar Teologi Sistematika	2	
MKK 1211	Pengantar Psikologi	2	
MKK 1234	Pelayanan Musik Gereja	2	
MKB 1211	Sejarah Gereja Umum	2	
MKB 1227	Teori Musik I	2	
MPB 3204	Liturgika	2	
MPB 1121	Piano I	1	

Semester 2

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKK 2202	Pembimbing dan Pengetahuan PB II	2	PP PB I
MKK 2204	Pembimbing dan Pengetahuan PL II	2	PP PL I
MKK 2306	Bahasa Ibrani I	3	
MKK 2308	Hermeneutika	3	Bahasa Yunani I
MKK 2212	Berpikir Sistematis	2	
MKK 2232	Sejarah Musik Gereja	2	
MKB 2205	Teologi Sistematika I (Allah dan Penciptaan)	2	Pengantar Teologi Sistematika
MKK 2228	Teori Musik II	2	
MPB 2122	Piano II	1	Piano I
MPB 2124	Vokal I	2	

Semester 3

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MPK 1201	Kewarganegaraan	2	
MPK 1202	Komunikasi	2	
MKK 1209	Pengantar Filsafat	2	
MKK 3033	Bahasa Inggris I	0	
MKK 3215	Tafsir PB I	2	PP PB I
MKK 3218	Tafsir PL I	2	PP PL I
MKK 3235	Tradisi Ibadah I	2	
MKB 3206	Teologi Sistematika II (Manusia dan Dosa)	2	Pengantar Teologi Sistematika
MKB 2212	Sejarah Gereja Indonesia	2	
MKB 3234	Musik dan Ibadah	2	
MPB 3203	Teologi Pastoral	2	

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

MPB 3123	Piano III	1	Piano II
MPB 3125	Vokal II	1	Vokal I

Semester 4

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MPK 4203	Sosiologi	2	
MKK 4014	Bahasa Inggris II	0	
MKK 4216	Tafsir PB II	2	Tafsir PB I
MKK 4319	Tafsir PL II	3	Tafsir PL I
MKB 4236	Tradisi Ibadah II	3	Tradisi Ibadah I
MKK 4237	Hymnologi	2	
MPB 4307	Teologi Sistematika III (Kristus dan Keselamatan)	3	Pengantar Teologi Sistematika
MPB 4305	Homiletika I	3	Hermeneutika
MKB 5231	Filsafat Musik Gerejawi	2	
MPB 4211	Manajemen Ibadah	2	
MPB 4126	Vokal III	1	Vokal I, II
MBB 4101	Praktik Pelayanan Lap. Akhir Pekan I	1	

Semester 5

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKK 5217	Tafsir PB III	2	PP – PB I, PP – PB II
MKK 5220	Tafsir PL III	2	Tafsir PL I
MKB 5203	Teologi PB I	2	Tafsir PB I, II, atau III (2 Mata Kuliah)
MKB 5208	Teologi Sistematika IV (Roh Kudus dan Gereja)	2	Pengantar Teologi Sistematika
MKB 5210	Etika Kristen I	2	Teologi Pastoral
MPB 5232	Memimpin Paduan Suara I	2	
MPB 5310	Pilihan I	2	
MPB 5308	Homiletika II	3	Homiletika I
MKB 6235	Teologi Ibadah I	2	
MPKK 5238	Kepemimpinan dalam Ibadah	2	
MBB 5102	Praktik Pelayanan Lap. Dua Bulan I	1	

Semester 6

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKK 6210	Metodologi Penelitian	2	
MKK 6237	Pilihan II	2	
MKB 6201	Teologi PL I	2	Tafsir PL I, II, atau III (2 Mata Kuliah)
MKB 6204	Teologi PB II	2	Teologi PB I
MKB 6209	Teologi Sistematika V (Eskatologi)	2	Pengantar Teologi Sistematika

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

MKB 6229	Desain Ibadah I	2	
MKB 6233	Memimpin Paduan Suara II	2	Memimpin Paduan Suara I
MKB 6235	Teologi Ibadah II	2	
MKB 3234	Ibadah dan Spiritualitas	2	
MKB 6237	Pilihan II	2	Pilihan I
MBB 6103	Praktik Pelayanan Lap. Akhir Pekan II	1	

Semester 7

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MKB 7202	Teologi PL II	2	Teologi PL I
MKB 7230	Disain Ibadah II	2	Disain Ibadah I
MKB 7239	Isu-Isu dalam Liturgi	2	
MPB 7201	Oikumenika	2	
MPB 7202	Pembinaan Jemaat Dewasa	2	
MPB 7214	Proyek Mandiri: Desain Liturgi	3	
MKB 5215	Strategi Pembelajaran	2	
MBB 7104	Praktik Pelayanan Lap. Dua Bulan II	1	

Semester 8

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MBB 8606	Skripsi	6	

Semester 9

Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
MBB 9405	Praktik Pelayanan 1 Tahun	4	

V. DESKRIPSI MATA KULIAH

A. Kelompok Mata Kuliah Dasar Umum

1. Metodologi Penelitian – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari berbagai metode penelitian ilmiah yang dapat digunakan baik dalam karya tulis maupun penelitian praktis pelayanan, desain penelitian, analisis data hasil penelitian, dan laporan penelitian.

2. Bahasa Inggris I

Mata kuliah ini memberikan kesempatan untuk mahasiswa dapat mempelajari dan melatih kemampuan membaca dan mengerti teks-teks bacaan bahasa Inggris yang sederhana dalam bidang teologi dengan penekanan pada kemampuan memahami makna teks-teks tersebut.

3. Bahasa Inggris II

Mata kuliah ini adalah lanjutan dari yang pertama dimana mahasiswa akan mempelajari dan melatih kemampuan membaca dan mengerti teks-teks bacaan bahasa Inggris yang lebih kompleks dalam bidang teologi dengan penekanan pada kemampuan memahami makna teks-teks tersebut.

4. Kewarganegaraan – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari peran warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berwawasan Nusantara, berpedoman Pancasila, menghayati Bhinneka Tunggal Ika dan berkonstitusi Undang Undang Dasar 1945.

5. Komunikasi – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari teori dan model komunikasi yang efektif dalam konteks interpersonal, komunikasi massa, maupun melalui media. Dengan mempelajari teori dan model komunikasi, maka mahasiswa dilatih untuk menerapkannya baik dalam menyampaikan pesan kepada jemaat, memimpin kelompok kecil, maupun dalam upaya memediasi pihak-pihak yang berkonflik.

6. Sosiologi – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari konsep-konsep dan teori-teori sosiologi melalui pembahasan proses interaksi dan pengkajian pengaruh timbal balik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok, dengan memberikan perhatian pada lingkungan intra gereja maupun dalam hubungan gereja dengan masyarakat yang lebih luas.

7. Pengantar Psikologi – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari arti, metode, dan konsep dasar psikologi dan bagaimana mengenai gejala-gejala psikologis yang berkaitan dengan kepribadian manusia dan dinamika psikis manusia dalam interaksi dan interelasi dengan lingkungan, termasuk mengenal diri sendiri dan mengerti permasalahan psikologis yang dihadapi sehari-hari serta dapat mengembangkan diri menuju kepribadian yang bertumbuh dan sehat.

8. Teori Perkembangan Masa Hidup – 2 SKS

Peserta didik mempelajari prinsip teori perkembangan masa hidup manusia dari lahir hingga usia lanjut dari yang meliputi aspek perkembangan motorik, sosiokultural, psikososial, moral, keyakinan (*faith development*), kognitif, dan sosioemosional.

9. Berpikir Sistematis – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari cara berpikir sebagai suatu sistem sehingga mahasiswa dapat mengelola dan menyampaikan informasi dengan sistematis baik dalam lisan maupun tulisan serta mempelajari konsep dasar statistika dan penerapannya dalam penelitian dan pelayanan.

B. Kelompok Mata Kuliah Teologi Sistematika dan Historika

1. Pengantar Teologi Sistematika – 2 SKS

Mata kuliah ini merupakan suatu studi pengantar ke dalam berteologi yang mengupas natur, otoritas, dan metode berteologi yang memperhatikan konteks kontemporer, serta membahas doktrin wahyu dan Alkitab yang adalah Firman Allah, khususnya mengenai konsep pewahyuan, pengilhaman, dan ketidakbersalahan Alkitab.

2. Teologi Sistematika I (Doktrin Allah dan Penciptaan) – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari konsep keilahian secara umum dalam agama-agama maupun dalam filsafat. Secara khusus berfokus pada pemahaman mengenai doktrin Allah Tritunggal dan sifat-sifat Allah, serta karya dalam penciptaan, tujuan penciptaan, dan pemeliharaan Allah.

3. Teologi Sistematika II (Doktrin Manusia dan Dosa) – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari konsep teologi yang meliputi peta dan teladan Allah, teori relasi tubuh dan jiwa, asal usul manusia, dan perjanjian anugerah Allah. Di samping itu, pendalaman teologi, seperti natur dosa, relasi dosa dengan jiwa, penyebaran dosa, akibat dosa, dan relasi dosa dan hukum Taurat juga akan dibahas.

4. Teologi Sistematika III (Doktrin Kristus dan Keselamatan) – 3 SKS

Mata kuliah ini mempelajari pribadi Yesus Kristus dalam dialog dengan hasil rumusan konsili-konsili awal Gereja dan tantangan-tantangan terhadap finalitas Kristus pada zaman ini, serta mendalami karya Kristus dan keselamatan bagi manusia (aspek objektif) maupun pemahaman mengenai keselamatan manusia di dalam Yesus Kristus (aspek subjektif).

5. Teologi Sistematika IV (Doktrin Roh Kudus dan Gereja) – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari keunikan Allah Roh Kudus dan relasinya dengan Allah Tritunggal. Pembahasan karya Roh Kudus dalam kehidupan pribadi dan gereja didiskusikan. Mata kuliah ini juga akan membahas secara singkat mengenai pokok pekerjaan Roh Kudus dalam Perjanjian Lama, seperti penciptaan, identitas dan karunia Roh.

6. Teologi Sistematika V (Eskatologi) – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari eskatologi sebagai penggenapan rencana dan tujuan Allah bagi ciptaan, yang akan tercapai melalui kedatangan Kristus yang kedua kali. Pembahasan juga akan meliputi topik mengenai eskatologi pribadi, yakni kematian dan kehidupan setelah kematian, serta topik-topik kontroversial di sekitar eskatologi kosmik.

7. Etika Kristen I – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari dasar sikap dan tindakan etika personal yang Alkitabiah baik dalam perspektif Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru seperti yang terdapat dalam Taurat maupun khotbah Tuhan Yesus di Bukit.

8. Etika Kristen II – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari dasar sikap dan tindakan etika sosial Kristen berdasarkan Alkitab dengan memperhatikan kultur, keadilan, dan kebenaran.

9. Sejarah Gereja Umum – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari sejarah Gereja yang mula-mula dan keluarnya Injil dari Palestina dengan berbagai dampak teologis setelah Injil bertemu dengan filsafat di luar Palestina, khususnya di Eropa dan sebagian Afrika. Pembahasan akan meliputi masa kejayaan Gereja sampai dengan masa kini.

10. Sejarah Gereja Asia – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari masuknya Injil ke Asia dengan pelbagai kendala geografis, kulturis, politis, dan agama yang besar yang sudah mengakar kuat di Asia, seperti Hindu, Buddha, dan Kong Hu Cu.

11. Sejarah Gereja Indonesia – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari sejarah masuknya Injil ke Nusantara dan perkembangannya sampai masa kini dengan memperhatikan kebudayaan, sejarah, dan politik di Indonesia.

12. Penginjilan – 2 SKS

Mempelajari dasar teologis, wawasan, dan makna penginjilan, sejarah dan perkembangan penginjilan, metode-metode penginjilan pribadi maupun massal, dan latihan-latihan penginjilan yang memungkinkan mahasiswa menyampaikan Injil kepada orang lain.

13. Misiologi – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari teologi dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, sejarah pemikiran misiologis gereja hingga zaman sekarang, serta hal-hal yang berkaitan dengan

pelaksanaan misi lintas budaya dan misi kontekstual dalam kebudayaan Asia, khususnya di Indonesia yang pluralistik.

14. Apologetika Kristen – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari berbagai ragam metode pendekatan apologetika Kristen dari kalangan kaum apologet Kristen masa kini. Di samping itu, berbagai isu juga akan didiskusikan baik dari kalangan Kristen maupun luar Kristen, seperti relasi iman dan rasio, masalah kejahatan dan pemeliharaan Allah, keabsahan kebangkitan Kristus dalam sejarah, finalitas Kristus, dan lain-lain.

15. Teologi Modern – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari pemikiran teologi Kristen yang dipengaruhi oleh semangat masa Pencerahan hingga masa pascamodern.

16. Studi Agama-Agama – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari pemahaman teologi Kristen tentang eksistensi agama-agama, metodologi studi agama-agama, pengenalan awal terhadap beberapa agama besar dan agama suku, khususnya yang hidup di bumi Indonesia, dan membawa pemahaman tersebut dalam kaitannya dengan misi Kristen dan dialog antaragama.

17. Islamologi – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari sejarah dan inti ajaran agama Islam, mazhab-mazhab dalam agama Islam, konsep masyarakat dan politik Islam, konsep jihad, dan pengaruh semuanya itu terhadap Islam di Indonesia, serta perkembangan Islam kontemporer.

18. Oikumenika – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari perpecahan-perpecahan Gereja yang terjadi dalam sejarah gereja, baik karena alasan doktrin maupun alasan budaya dan politik. Mata kuliah ini juga mempelajari lahirnya gerakan oikumenisme, konsep kaum Injili tentang oikumenisme, pemahaman dan pengenalan tentang perbedaan antargereja, dan upaya-upaya berteologi lintas spektrum teologi dan antariman.

19. Pengantar Filsafat – 2 SKS

Pengantar filsafat mencakup dua bidang yang besar, yaitu pertama, menelusuri berbagai persoalan filsafat secara khusus, seperti ontologi, epistemologi, estetika, aksiologi, dan logika. Kedua, mahasiswa dalam mata kuliah ini juga akan diajak menelusuri sejarah singkat filsafat yang berhubungan erat dengan teologi, seperti filsafat Socrates, Plato, Aristotle, Aquinas, Immanuel Kant, dan lain-lain.

C. Kelompok Mata Kuliah Biblika

1. Hermeneutika – 3 SKS

Mata kuliah ini mempelajari prinsip-prinsip dan metode penafsiran Alkitab yang mendasar dengan maksud untuk menemukan cara-cara penelaahan dan penafsiran Alkitab yang tepat. Prinsip-prinsip dan metode yang umum dalam penafsiran dipelajari dengan tujuan menemukan makna mula-mula (original meaning) yang dimaksud oleh para penulis Alkitab, kemudian mengaitkannya dengan aplikasi pada kehidupan umat Allah pada masa sekarang. Perhatian juga akan diberikan pada hal-hal khusus dalam penafsiran yang berkaitan dengan keunikan setiap “genre” (jenis literatur) dalam Alkitab, serta pengenalan sekilas terhadap metode-metode kritis dalam penafsiran dan evaluasinya dari sudut pandang Injili.

2. Pembimbing dan Pengetahuan Perjanjian Lama I – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari secara umum latar belakang dan keadaan historis, sosial dan budaya dunia Timur Dekat Kuno dan hubungannya dengan Perjanjian Lama, periode-periode utama dalam sejarah Perjanjian Lama, pandangan-pandangan yang berbeda mengenai Perjanjian Lama, kanonisasi kitab-kitab Perjanjian Lama, serta isu-isu yang muncul dalam studi Perjanjian Lama sebagai Firman Allah.

3. Pembimbing dan Pengetahuan Perjanjian Lama II – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari secara khusus latar belakang historis setiap kitab dalam Perjanjian Lama dengan memberikan perhatian kepada penulis, waktu dan tempat penulisan, penerima, tujuan penulisan, isi, dan keunikan tiap-tiap kitab.

4. Tafsir Perjanjian Lama I – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari kitab-kitab Pentateukh (Kejadian hingga Ulangan) dengan memberikan perhatian utama pada tema-tema teologis dan isu-isu khusus/kontemporer yang terkait dengan penafsiran kitab-kitab tersebut. Mahasiswa juga diperlengkapi dengan contoh dan latihan eksegesis bagian-bagian tertentu dari kitab-kitab Pentateukh dengan tujuan untuk memahami keunikan penafsiran terhadap kitab-kitab tersebut.

5. Tafsir Perjanjian Lama II – 3 SKS

Mata kuliah ini mempelajari kitab-kitab sejarah (Yosua hingga Ester), kitab-kitab Nabi besar (Yesaya hingga Daniel), dan juga kitab-kitab Nabi kecil (Hosea hingga Maleakhi) dengan memberikan perhatian utama pada tema-tema teologis dan isu-isu khusus/kontemporer yang terkait dengan penafsiran kitab-kitab tersebut. Mahasiswa juga diperlengkapi dengan contoh dan latihan eksegesis bagian-bagian tertentu dari kitab-kitab tersebut dengan tujuan untuk memahami keunikan penafsiran terhadap kitab-kitab sejarah dan para nabi.

6. Tafsir Perjanjian Lama III – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari kitab-kitab Puisi dan Hikmat (Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung) dengan memberikan perhatian utama pada tema-tema teologis dan isu-isu khusus/kontemporer yang terkait dengan penafsiran Kitab-kitab tersebut. Mahasiswa juga diperlengkapi dengan contoh dan latihan eksegesis bagian-bagian tertentu dari kitab-kitab Puisi dan Hikmat dengan tujuan untuk memahami keunikan penafsiran terhadap kitab-kitab tersebut.

7. Pembimbing dan Pengetahuan Perjanjian Baru I – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari secara umum sejarah, budaya, agama, dan literatur yang terkait dengan masa sekitar Perjanjian Baru dengan penekanan pada Yudaisme era Bait Suci Kedua dan dunia Greco-Roman. Mata kuliah ini juga mencakup pengantar tentang kanonisasi dan kritik tekstual Perjanjian Baru.

8. Pembimbing dan Pengetahuan Perjanjian Baru II – 2 SKS

Mata kuliah ini adalah suatu pengantar umum pada latar belakang historis setiap kitab/surat dalam Perjanjian Baru dengan penekanan pada masalah waktu penulisan, penulis dan penerima kitab/surat, dan tujuan penulisan.

9. Tafsir Perjanjian Baru I (Injil-Injil dan Kisah Para Rasul) – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari kitab-kitab Injil dengan penekanan pada permasalahan Injil-injil Sinoptik dan karakteristik setiap kitab Injil, tema-tema dan isu-isu teologis, dan isu-isu penafsiran kitab-kitab Injil. Mata kuliah ini juga mempelajari kitab Kisah Para Rasul dengan penekanan pada tema-tema dan isu-isu teologis dari kitab ini. Studi eksegesis terhadap beberapa teks juga diberikan dalam kuliah ini.

10. Tafsir Perjanjian Baru II (Surat-Surat Paulus) – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari surat-surat Rasul Paulus dalam Perjanjian Baru dengan menitikberatkan pada tema-tema teologis setiap surat dan isu-isu terkini yang menyangkut penafsiran surat-surat Paulus. Hubungan antara Kisah Para Rasul dengan surat-surat Paulus serta pengenalan tokoh Paulus menjadi pengantar untuk kuliah ini. Mahasiswa juga akan dilengkapi dengan latihan eksegesis dari beberapa teks surat-surat Paulus.

11. Tafsir Perjanjian Baru III (Surat-Surat Umum dan Wahyu) – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari surat-surat umum dalam Perjanjian Baru dan kitab Wahyu dengan menitikberatkan pada tema-tema teologis setiap surat. Kuliah juga membahas pandangan-pandangan baru yang terkait dengan penafsiran terhadap surat-surat tersebut serta kitab Wahyu. Dalam pembelajaran, mahasiswa akan dilengkapi dengan latihan eksegesis dari beberapa teks terkait.

12. Bahasa Yunani I – 3 SKS

Mata kuliah ini mempelajari bagian pertama dari tulisan, kosakata dan tata bahasa dasar bahasa Yunani yang digunakan dalam Perjanjian Baru melalui latihan penerjemahan kalimat dan pengenalan Alkitab, kamus, dan konkordansi bahasa Yunani.

13. Bahasa Yunani II – 3 SKS

Mata kuliah ini mempelajari bagian lanjutan dari tulisan, kosakata dan tata bahasa dasar bahasa Yunani yang digunakan dalam Perjanjian Baru melalui latihan penerjemahan kalimat dengan penekanan pada susunan kalimat (*syntax*) dan penggunaan alat-alat bantu studi yang lain.

14. Bahasa Ibrani I – 3 SKS

Mata kuliah ini mempelajari bagian pertama dari tulisan, kosakata, dan tata bahasa dasar bahasa Ibrani yang digunakan dalam Perjanjian Lama melalui latihan penerjemahan kalimat dan pengenalan Alkitab, kamus, dan konkordansi bahasa Ibrani.

15. Bahasa Ibrani II – 3 SKS

Mata kuliah ini mempelajari bagian lanjutan dari tulisan, kosakata, dan tata bahasa dasar bahasa Ibrani yang digunakan dalam Perjanjian Lama melalui latihan penerjemahan kalimat dengan penekanan pada susunan kalimat (*syntax*) dan penggunaan alat-alat bantu studi yang lain.

16. Teologi Perjanjian Lama I – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari teologi Perjanjian Lama dengan penekanan utama pada pendekatan atau metodologi dan isu-isu khusus dan penting yang berkembang hingga saat ini. Pembelajaran akan memberikan perhatian pada upaya memahami bagaimana teologi Perjanjian Lama dibangun di masa lalu dan bagaimana perkembangannya hingga saat ini, dan mempelajari identitas Allah dalam Perjanjian Lama, serta memperhatikan kesinambungan antara Perjanjian Lama dengan Perjanjian Baru.

17. Teologi Perjanjian Lama II – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari tema-tema mayor dalam teologi Perjanjian Lama dan tulisan-tulisan teolog Perjanjian Lama yang dianggap signifikan dan memahami juga bagaimana melihat hubungan tema-tema tersebut dengan konsep dan pemikiran Perjanjian Baru.

18. Teologi Perjanjian Baru I – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari teologi Perjanjian Baru dengan penekanan pada berbagai pendekatan atau metodologi yang digunakan dalam memahami Perjanjian Baru. Perhatian yang khusus juga akan diberikan pada struktur teologi Perjanjian Baru dengan mengacu pada teologi yang dibangun oleh para penulis kitab Perjanjian Baru, dan hal-hal yang terkait dengan kesatuan dan perbedaan dalam Perjanjian Baru.

19. Teologi Perjanjian Baru II – 2 SKS

Mata kuliah ini mengeksplorasi dan menganalisa berbagai ide-ide atau tema-tema teologis tulisan Perjanjian Baru dan kemudian mengintegrasikan ke dalam keseluruhan kesatuan berita dalam teks-teks kanonik Perjanjian Baru dengan memberikan perhatian khusus kepada tulisan para teolog Perjanjian Baru yang dianggap signifikan.

D. Kelompok Mata Kuliah Pastoral dan Praktika

1. Formasi Spiritual – 2 SKS

Mata kuliah ini adalah suatu pembelajaran reflektif yang mempelajari pembentukan pola pikir, karakter kristiani, dan konsep pemahaman diri dalam kehidupan dan emosional serta mencakup juga penelaahan tentang kelahiran baru dan proses pengudusan setiap orang percaya yang melibatkan disiplin rohani kristiani sehingga dapat terbentuk sifat dan sikap Hamba Tuhan yang sejati.

2. Homiletika I – 3 SKS

Mata kuliah ini mempelajari prinsip-prinsip dasar ilmu/teori berkhotbah sehingga dapat secara efektif mempersiapkan, menyusun dan menyampaikan khotbah ekspositori yang baik dan Alkitabiah. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas tentang kualitas dan integritas hidup seorang pengkhotbah.

3. Homiletika II – 3 SKS

Mata kuliah ini mempelajari pelbagai jenis khotbah berdasarkan peristiwa, memahami teori-teori homiletik kontemporer dan menganalisa pelbagai masalah berkhotbah di dunia modern, serta fokus pada variasi bentuk atau struktur khotbah

yang disesuaikan dengan kepribadian pengkhotbah. Mahasiswa juga akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan khotbah menurut struktur-struktur yang berbeda-beda.

4. Liturgika – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar teologi liturgi dan perkembangannya di sepanjang sejarah gereja. Perhatian yang khusus juga akan diberikan pada pengenalan berbagai corak dasar liturgi Minggu dari berbagai denominasi dan keterampilan menyusun liturgi yang kontekstual namun tetap sesuai dengan teologi ibadah.

5. Teologi Pastoral – 2 SKS

Mata kuliah ini akan mempelajari panggilan dan peranan gembala dalam pelayanan, kualitas dan karakteristik seorang gembala sebagai pemimpin dan pelayan, kawasan pelayanan pastoral, teori dan metode dalam pastoral teologi yang menjadi dasar dalam mengembangkan keterampilan pastoral.

6. Pendampingan dan Konseling Pastoral I – 2 SKS

Mempelajari konsep dan keterampilan seorang gembala dalam pelayanan pendampingan dan konseling pastoral kepada individu dalam menghadapi dan mengatasi krisis kehidupan yang dihadapinya. Mahasiswa belajar tentang posisi dan peranan pendampingan dan konseling serta teknik-teknik dasar dalam melakukan pelayanan pendampingan dan konseling, termasuk juga memahami pergumulan dari seseorang berkaitan dengan karakteristik pergumulan sesuai usianya.

7. Pendampingan dan Konseling Pastoral II – 2 SKS

Mempelajari konsep dan keterampilan dalam pelayanan pendampingan dan konseling pastoral dalam menghadapi dan mengatasi berbagai kasus dalam kehidupan. Mahasiswa belajar tentang strategi dalam pendampingan dalam pelayanan pendampingan dan konseling untuk kasus-kasus yang sering terjadi di tengah kehidupan masa kini, termasuk juga memahami teknik konseling, mentoring dan *coaching* dalam pendampingan.

8. Kepemimpinan Kristen – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari konsep dan kualitas kepemimpinan Kristen dalam kaitannya dengan kepemimpinan pastoral dan kedudukannya di tengah komunitas iman. Pembelajaran akan memberikan perhatian pada model-model kepemimpinan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenali kepemimpinan diri lewat penilaian (*assessment*) untuk menggali potensi dan pengembangan kepemimpinan Kristen.

9. Keluarga Kristen – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari teori dan konsep keluarga, khususnya dari sudut pandang Alkitab dan mendiskusikan kasus-kasus terkait keluarga, seperti: konflik keluarga, perceraian, dan perkawinan kembali, termasuk bagaimana membangun strategi dan mencari solusi bagi permasalahan keluarga.

10. Pelayanan Pastoral – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari keterampilan pengembalaan dan secara interaktif – reflektif membahas permasalahan yang umum dihadapi dalam sebuah gereja lokal lewat studi kasus dengan memberikan perhatian pada topik-topik utama, seperti kepemimpinan, berbagai model ibadah gerejawi, pelatihan awam, manajemen visitasi, manajemen konflik, dan pelayanan pengembalaan khusus.

11. Manajemen Gereja – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari pemahaman teologis dalam menangani pengelolaan semua kegiatan/aktivitas gereja. Pembahasan di dalam pembelajaran akan meliputi: prinsip-prinsip manajemen, baik dalam manajemen organisasi yang menyangkut organisasi gereja secara lokal-sinodal, yayasan, pendalaman visi-misi, perencanaan, pelaksanaan pengevaluasian program; manajemen SDM termasuk perekrutan dan manajemen konflik; manajemen data, baik data anggota maupun inventaris dan pengelolaannya; manajemen finansial dalam mengelola keuangan gereja.

12. Pengembangan Pelayanan Gereja – 2 SKS

Mata kuliah ini akan mempelajari konsep pengembangan pelayanan keluar (*outward ministry*) untuk pemekaran gereja (*church growth*) dan pelayanan holistik yang mendayagunakan seluruh kemampuan jemaat dalam pelayanan pembangunan jemaat. Selain itu pembelajaran juga akan memperhatikan tentang pengembangan pelayanan internal (*inward ministry*) untuk menumbuhkembangkan gereja dan anggota jemaat secara kreatif dan tepat guna.

E. Kelompok Mata Kuliah Pendidikan Kristen

1. Teori dan Model Pendidikan Kristen – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari model-model Pendidikan Kristen, baik dalam pendidikan kontemporer maupun klasik, serta kekuatan dan kelemahan setiap model dan teori-teori yang mendasarinya.

2. Strategi Pembelajaran – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari pemahaman teologis dan edukatif tentang strategi pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penyampaian dan evaluasi, juga memberikan wawasan yang cukup tentang model-model pembelajaran yang efektif yang dapat diterapkan dalam membimbing umat belajar Firman Tuhan maupun dalam konteks sekolah, formal maupun non formal.

3. Pelayanan Kaum Muda – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari pemahaman yang menyeluruh tentang pelayanan kaum muda, bukan hanya dari segi pola pelayanan dan berbagai bentuk pembinaan, tetapi juga pemahaman yang menyeluruh mengenai konteks zaman yang memengaruhi kaum muda zaman ini baik dari segi budaya, kondisi sosio-psikologis yang memengaruhi. Mahasiswa akan dipersiapkan untuk memiliki pemahaman pelayanan yang holistik bagi kaum muda yang lahir dari pemahaman yang menyeluruh dalam konsep teologis, filosofis dan sosial.

4. Isu-Isu Kontemporer dalam Pendidikan Kristen di Indonesia – 2 SKS

Mata kuliah ini didesain untuk mempelajari berbagai isu-isu kontemporer dalam dunia pendidikan di Indonesia dan secara khusus pendidikan Kristen, yang memengaruhi pengajaran, kurikulum, guru, murid, jemaat, keluarga, bahkan administrasi gereja. Dengan pemahaman teologis yang dimiliki, kemampuan kritis dan wawasan Pendidikan Kristen yang ada, mahasiswa akan belajar menanggapi beberapa isu penting seputar pendidikan Kristen dalam konteks baik di sekolah, rumah dan gereja.

5. Seni dalam Pendidikan – 2 SKS

Mata kuliah ini akan mempelajari konsep dan pemahaman tentang seni dan berbagai bentuk dan ekspresinya seperti seni visual, musik, dan gerak yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan konteks jemaat maupun kelas pembelajaran.

6. Kurikulum Dasar – 2 SKS

Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari prinsip dan teori kurikulum yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di gereja maupun di sekolah.

7. Pengembangan Kurikulum – 2 SKS

Mata kuliah ini adalah kelanjutan dari mata kuliah Kurikulum Dasar dimana mahasiswa akan mempelajari model-model kurikulum dan strategi pengembangannya untuk melakukan pemutakhiran kurikulum sebuah program pembelajaran baik dalam konteks gereja maupun sekolah.

8. Pembinaan Jemaat Dewasa – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari prinsip-prinsip dan strategi untuk membina dan memberdayakan anggota jemaat dewasa dengan memperhatikan kelompok usia, gender, dan kebutuhan-kebutuhan khusus lainnya.

9. Teori Belajar dalam Pendidikan Kristen – 2 SKS

Mata kuliah ini akan mempelajari tentang hakekat dan ciri-ciri, serta unsur-unsur dinamis yang turut memengaruhi sebuah proses belajar untuk diterapkan dalam rangka PK, dalam konteks gereja maupun sekolah.

10. Manajemen dan Administrasi Pendidikan – 2 SKS

Mata kuliah ini akan mempelajari sistem, organisasi dan administrasi pendidikan, baik dalam konteks gereja maupun sekolah. Mahasiswa akan mendapatkan kerangka teoritis dan rencana praktis administrasi dan kepemimpinan yang diperlukan dalam dunia pendidikan.

11. Filsafat Pendidikan Kristen – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari secara sistematis dasar-dasar filsafat pendidikan mulai dari pemikir Yunani sampai kepada pemikir-pemikir Kristen, lalu mengaitkannya dengan pendidikan Kristen. Mahasiswa juga akan mengkaji trend dan konsep filsafat masa kini serta kaitannya dengan pendidikan Kristen.

12. Identitas dan Integritas Pendidik – 2 SKS

Mata kuliah ini merupakan studi reflektif tentang identitas dan integritas guru yang bersumber dari hati. Melalui perkuliahan ini mahasiswa juga akan diajak untuk menguji panggilan dan hati mereka sebagai guru, sebab jika motivasi dan panggilannya murni maka potensi menjalin relasi antara guru dan murid akan lebih baik.

13. Iman dan Ilmu – 2 SKS

Mata kuliah ini akan mempelajari kajian timbal balik tentang pemahaman dasar agama dan ilmu pengetahuan. Mahasiswa akan mempelajari keterkaitan antara nilai dan pengaruh agama dan ilmu pengetahuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan modern dan teknologi.

14. Pelayanan Anak – 2 SKS

Mata kuliah ini akan mempelajari dasar Alkitab dan teologis pendidikan Kristen dan pembentukan iman guna menyediakan sebuah pendekatan praktis bagi pelayanan anak yang melampaui program-program dasar. Secara khusus mahasiswa akan membahas hal-hal kunci yang memengaruhi perkembangan iman anak dan isu-isu masa kini yang berdampak dalam hidup anak-anak. Dengan membukakan pelayanan anak dalam perspektif holistik diharapkan mahasiswa dapat membuat sebuah pendekatan dan visi pelayanan anak yang relevan.

15. Pembelajaran dalam Pemuridan – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari prinsip dan strategi pembelajaran untuk pemuridan yang mencakup *setting* formal dan non formal. Dalam pemahaman tentang pemuridan secara menyeluruh, maka dalam mata kuliah ini mahasiswa akan dibukakan mengenai rasional dan potensial pembelajaran untuk pemuridan.

16. Strategi Instruksional dan Metode Mengajar – 2 SKS

Mata kuliah ini mencakup dan praktik pemaparan teori mengajar. Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan melatih keterampilan dalam mengelola kegiatan instruksional untuk menyampaikan materi secara sistematis dan efektif kepada naradidik.

17. Sejarah Pendidikan Kristen – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari sejarah dan praktik pendidikan Kristen mulai dari sejarah pendidikan dalam Alkitab sampai masa kini. Penelusuran sejarah ini akan memberikan keluasaan berpikir dan isu-isu penting dalam dunia pendidikan Kristen.

18. Mengajar dengan Rekreasi – 2 SKS

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk menggali model-model pembelajaran yang meletakkan unsur rekreasi sebagai cara dan wahana belajar yang justru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Model-model rekreasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran umat maupun model kelas akan dipelajari dan dipraktikkan.

19. Media dalam Pembelajaran – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari tentang ragam bentuk media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam konteks gereja maupun sekolah, serta melakukan survei dan evaluasi atas model-model pembelajaran yang berbasis media dan melakukan upaya pengembangannya bagi tujuan pembelajaran yang efektif.

20. Ibadah dan Pendidikan Kristen – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari kaitan antara ibadah dan pendidikan Kristen. Mahasiswa diharapkan dapat melihat dengan

jelas bagaimana ibadah merupakan wahana efektif untuk pembelajaran dan pembentukan umat.

F. Kelompok Mata Kuliah Bidang Ibadah

1. Hymnologi – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari aspek aspek historis, biblis, teologis, literer dan musikal dari nyanyian hymn. Mata kuliah ini akan mempelajari tipe-tipe nyanyian hymn mulai dari hymn tradisional Barat sampai lagu pujian kontemporer, fungsi nyanyian hymn dari sudut pandang penulisnya serta konten teologis dalam nyanyian hymn. Melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis secara historis dan teologis nyanyian hymn. Kajian ini akan fokus pada konteks budaya dimana nyanyian hymn tersebut lahir dan praktik menyanyikan hymn dalam gereja. Selain itu, mahasiswa juga akan dibimbing untuk mengenal dan menganalisa peristiwa-peristiwa penting dalam perkembangan nyanyian hymn.

2. Isu-Isu dalam Liturgi dan Musik – 2 SKS

Mata kuliah ini didesain untuk mempelajari berbagai isu dalam liturgi, mulai dari isu teologis, bentuk-bentuk liturgi dari yang tradisional sampai kontemporer, pendekatan *seeker sensitive* dan *emerging church* dalam ibadah, serta isu kontekstualisasi dalam liturgi. Perhatian yang khusus akan diberikan kepada isu-isu dalam liturgi gereja-gereja di Indonesia untuk diidentifikasi dan dianalisa oleh mahasiswa.

3. Proyek Mandiri: Desain Liturgi – 2 SKS

Mata kuliah ini adalah sebuah proyek mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendesain sebuah liturgi, mempersiapkan kebaktian dengan menggunakan liturgi yang telah didesain dan mempresentasikan desain liturgi tersebut dalam bentuk kebaktian. Dalam melaksanakan proyek ini, mahasiswa akan dibimbing oleh seorang dosen yang ditentukan menjadi pembimbing proyek.

4. Filsafat Musik Gerejawi – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari dasar filosofis dan teologis dari musik gerejawi dengan penekanan pada hal menentu-

kan, mengevaluasi, mengekspresikan dan menerapkan fakta dan prinsip dasar yang terkait dalam upaya membangun pendekatan terhadap musik gerejawi yang komprehensif dan konsisten.

5. Pelayanan Musik Gereja – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari secara umum esensi, filosofi, fungsi, peran, dan makna pelayanan musik gerejawi, yaitu ibadah, liturgi, nyanyian Kristen, musik dalam ibadah dan persekutuan, organisasi dan administrasi, gembala sidang dan rohaniwan musik gerejawi, dan para pemimpin ibadah yaitu: liturgis, pembicara dan penerjemah, pemusik, solois, paduan suara dan konduktor, dan tim multimedia sebagai pendukung ibadah.

6. Memimpin Ibadah – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari prinsip-prinsip dan keterampilan dalam memimpin ibadah dengan baik dan kreatif, bagaimana menerapkan pembacaan Alkitab, doa, dan teks lainnya dalam ibadah. Mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk melatih bagaimana mengembangkan kemampuan untuk mengelola sesuatu ibadah dengan menggerakkan orang lain ke dalam unsur-unsur ibadah dan juga bekerja sama dengan pemeran lain di dalam ibadah seperti pemusik, penyanyi, ataupun paduan suara.

7. Teori Musik 1 – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar-dasar teori musik meliputi teknik notasi musik dan penulisannya, penguasaan ritme, tangga nada, ornamen serta tanda-tanda musik. Mata kuliah ini menekankan pada kemampuan membaca notasi dan menyanyikan dengan baik.

8. Teori Musik 2 – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar penggunaan akor (harmoni), interval, melodi dan tekstur vokal 4 suara (SATB). Melalui mata kuliah ini mahasiswa dibimbing untuk membaca not balok (*sight reading*) dan mendengarkan 4 suara musik (*ear training*).

9. Piano 1, 2, 3 (Masing-Masing 1 SKS)

Mata kuliah ini akan mempelajari teknik dasar permainan piano dengan tujuan supaya mahasiswa minimal dapat memainkan hymn dalam empat suara dan dapat mengiringi nyanyian jemaat dalam kebaktian. Kuliah ini juga dilengkapi berbagai tugas praktik yang diharapkan dapat membantu mengembangkan keterampilan mahasiswa.

10. Vokal 1, 2, 3 (Masing-Masing 1 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari teknik vokal secara mendasar, mencakup postur tubuh, pernapasan dan cara menyanyi yang baik, melalui repertoar yang berbeda-beda (*hymns, sacred songs for church soloist, folk songs, art songs, Aria Anthic, Leaders*, dll.). Kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mengenal dasar-dasar teknik vokal yang dapat digunakan untuk memimpin ibadah dan mengajar paduan suara.

11. Memimpin Paduan Suara 1 – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari teknik dasar konduktif termasuk postur, *pattern*, penggunaan tangan kanan dan kiri, dan menggunakan lagu-lagu yang ditentukan untuk praktik dan penajaman penguasaan teknik konduktif.

12. Memimpin Paduan Suara 2 – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari bagaimana memimpin dan mengorganisir sebuah paduan suara. Hal yang akan dipelajari meliputi kepemimpinan dalam paduan suara mulai dari membentuk sebuah paduan suara, melatih paduan suara, dan pembinaan kerohanian anggota paduan suara, keterampilan administrasi paduan suara, perencanaan program paduan suara, dan inventarisasi sarana prasana paduan suara (kostum, buku lagu, dll.)

13. Ibadah dan Spiritualitas – 2 SKS

Mata kuliah ini akan mempelajari perihal ibadah Kristen dan peranan musik gerejawi dalam tradisi ibadah Kristen berdasarkan Alkitab serta perkembangannya sejak zaman Alkitab hingga zaman sekarang.

14. Desain Ibadah 1 – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar Alkitabiah, teologis, historis dan liturgikal desain ibadah kemudian menganalisisnya untuk menarik implikasi bagi perancangan ibadah masa kini di berbagai komunitas iman Kristen.

15. Desain Ibadah 2 – 2 SKS

Mempelajari prinsip-prinsip perancangan ibadah dan melakukan bengkel (*workshop*) perancangan ibadah.

16. Kepemimpinan dalam Ibadah

Mata kuliah ini mempelajari tentang identitas diri dan peran kepemimpinan hamba Tuhan sebagai direktur ibadah (*worship director*) atau gembala ibadah (*worship pastor*) serta mempelajari bagaimana menerapkan ilmu dan seni kepemimpinan dalam menggagas visi ibadah, memberdayakan tim ibadah dan jemaat, menciptakan budaya ibadah, dan memimpin perubahan transformasional di dalam konsep dan praksis ibadah di sebuah gereja lokal.

17. Tradisi Ibadah 1 – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari perkembangan praktik dan teologi dari berbagai bentuk ibadah Kristen dalam sejarah kekristenan dan pelbagai tradisi-Protestan, Katolik Roma, Anglikan, Pentakosta dan lainnya. Berbagai praktik ibadah Kristen, seperti doa umum harian, pelayanan Firman, sakramen, inisiasi Kristen, ekaristi, dan tahun liturgi dibahas dan dibandingkan antara satu tradisi dengan tradisi lainnya.

18. Tradisi Ibadah 2 – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari asal usul musik dan ibadah kontemporer yang digunakan dalam ibadah Kristen masa kini. Kuliah ini menekankan pada sejarah perkembangan musik dan ibadah kontemporer, analisa musik dan syair lagu dalam ibadah kontemporer dari sudut pandang Alkitab dan teologi.

19. Sejarah Musik Gereja – 2 SKS

Mata kuliah ini akan mempelajari secara umum (*survey*) berbagai periode dalam sejarah musik gereja, mulai dari zaman Alkitab hingga masa kini dengan mengkaji dan menganalisa

pemahaman teologis, meninjau genre musik, komposer dan komposisi utama dalam setiap periodenya.

20. Teologi Ibadah I – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar-dasar biblikal ibadah Kristen, menggali akar-akar dan kekayaan ibadah Kristen dari Alkitab dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

21. Teologi Ibadah II – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari konsep-konsep teologi ibadah dari Teolog Kristen antara lain: Luther, Calvin dan Teolog modern lainnya.

G. Kelompok Mata Kuliah Pilihan

1. Pengembangan Pelayanan Musik Gereja – 2 SKS

Mata kuliah ini membahas aspek-aspek dalam pengembangan pelayanan musik gereja lokal. Aspek-aspek tersebut meliputi hubungan interpersonal pelayan-pelayan musik gerejawi, keterampilan administrasi, pengembangan program, perencanaan dan penyusunan anggaran, serta perencanaan penggunaan dan pemeliharaan fasilitas (alat-alat) yang dibutuhkan.

2. Teologi Liturgi – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari berbagai tindakan liturgis, simbol, teks liturgi, dan konteksnya yang membentuk liturgi Kristen secara luas dan dalam di sepanjang sejarah gereja dengan penekanan pada refleksi terhadap ibadah Kristen sebagai sarana untuk pembentukan spiritualitas umat secara liturgis (*liturgical spirituality*).

3. Ibadah dan Budaya – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari berbagai jenis musik tradisional, secara khusus musik tradisional Indonesia, dengan mengkaji aspek kultur, musik, fungsi dan makna yang dibawa oleh musik tradisional. Kuliah ini juga akan membahas penggunaan musik tradisional dalam ibadah Kristen.

4. Belajar dalam Organisasi – 2 SKS

Mata kuliah ini akan mempelajari bagaimana pembelajaran terjadi dalam suatu organisasi; membuat sistem berpikir,

membangun nilai dan visi di dalam organisasi sehingga dalam proses belajar itu organisasi berjalan menuju tujuan yang jelas. Langkah-langkah strategis juga akan dipelajari untuk membangun organisasi pembelajar yang baik dalam konteks gereja maupun sekolah.

5. Musik Tradisional – 2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari berbagai jenis musik tradisional, secara khusus musik tradisional Indonesia, dengan mengkaji aspek kultur, musik, fungsi dan makna yang dibawa oleh musik tradisional. Mata kuliah ini juga akan membahas penggunaan musik tradisional dalam ibadah Kristen.

Peraturan Akademik,

PROSES PERKULIAHAN DAN PENULISAN SKRIPSI

I. PERATURAN AKADEMIK DAN PROSES PERKULIAHAN

A. Penilaian Perkuliahan

1. Sesuai Peraturan Pokok Studi, nilai diberikan dalam huruf A, B, C, D, dan E (=Gagal) dengan kualitas angka masing-masing 4, 3, 2, 1, dan 0.
2. Berdasarkan pertimbangan faktual atas prestasi mahasiswa, STT Amanat Agung merinci lagi Tata Nilai diatas dan menetapkan Sistem Penilaian Akademik STT Amanat Agung sebagai berikut:

Angka Prestasi	Nilai Prestasi	Bobot Prestasi	Predikat Prodi S.Th.
94-100	A	4,00	Sangat Memuaskan
90-93	A-	3,67	
87-89	B+	3,33	Baik
84-86	B	3,00	
80-83	B-	2,67	
77-79	C+	2,33	Cukup
74-76	C	2,00	
70-73	C-	1,67	
65-69	D+	1,33	Kurang
60-64	D	1,00	
<59	E	0,00	Gagal

3. Prestasi mahasiswa ditentukan dengan Indeks Prestasi (IP) yang dinyatakan dalam bilangan dengan dua angka di belakang koma. IP dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

di mana:

IP = Indeks Prestasi

$\sum$ = Jumlah keseluruhan

K = Jumlah SKS mata kuliah yang diambil (didaftarkan)

N = Jumlah bobot prestasi

IP terdiri dari dua jenis:

- a. IP Semester, yaitu IP hasil kegiatan belajar mengajar selama satu semester. IP Semester dihitung dengan formula diatas.
 - b. IP Kumulatif (IPK), yaitu IP yang dihitung sejak sejak awal menjadi mahasiswa sampai akhir studi atau sampai dengan semester yang sedang berlangsung. IPK dihitung dengan fomula di atas dengan ketentuan bahwa nilai yang disertakan adalah nilai terbaik dari setiap mata kuliah yang pernah diambil, kecuali dalam hal pengulangan mata kuliah untuk memperbaiki nilai.
4. Mata kuliah yang mendapat nilai E (Gagal) harus diulang dengan cara mengulang mata kuliah tersebut, yang hanya dapat dilakukan sebanyak-banyaknya satu kali untuk mata kuliah prasyarat, dan sebanyak-banyaknya dua kali untuk mata kuliah nonprasyarat.
 5. Mahasiswa mendapat nilai E (Gagal) pada mata kuliah prasyarat tidak diperkenankan mengambil mata kuliah lanjutan sebelum mengulang kuliah mata kuliah prasyarat tersebut dan mendapatkan nilai kelulusan.
 6. Untuk mahasiswa S.Th., nilai untuk mata kuliah yang diulang karena mendapat nilai E (Gagal) maksimal adalah C + (2.33).
 7. Untuk memperbaiki nilai, mahasiswa dapat mengulang mata kuliah yang sudah diambil. Apabila mahasiswa telah lulus mata kuliah terkait, maka dalam penghitungan IPK, nilai baru mata kuliah yang terakhir menggantikan nilai sebelumnya.
 8. Sikap tidak jujur dalam ujian dan karya tulis (misalnya: menyontek dan plagiarisme) akan dikenakan sanksi yang berat, baik secara akademik maupun administratif.
 9. Jumlah SKS mata kuliah yang diperoleh mahasiswa pindahan dari institusi pendidikan sebelumnya dapat ditransfer

berdasarkan ketentuan yang berlaku berdasarkan keputusan Kepala Program Studi (Kaprodi) dengan ketentuan maksimal SKS yang dapat diterima adalah 71 SKS.

10. Mahasiswa pindahan diharuskan mengulang mata kuliah bila:
 - a. Mata kuliah Biblika dan Teologi Sistematika sebelumnya hanya mendapat C atau lebih rendah menurut standar Sistem Penilaian Akademik STT Amanat Agung
 - b. Mata kuliah tertentu yang dinilai oleh Kaprodi sebagai mata kuliah yang harus diulang.
11. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan atau diwajibkan untuk mengikuti mata kuliah tertentu di perguruan tinggi teologi lain atau institusi lain yang diakui oleh STT Amanat Agung. Keputusan mengenai hal di atas diambil oleh Kaprodi. Nilai yang diperoleh mahasiswa akan dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) sebagai mata kuliah pilihan.

B. Ketentuan Proses Perkuliahan

1. Dosen wajib menyusun silabus dan rencana garis besar pertemuan kuliah setiap minggu untuk mata kuliah yang diajarnya dan menyerahkan pada Kaprodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum perkuliahan dimulai serta membagikannya kepada semua peserta pada hari pertama kuliah.
2. Dosen wajib memberikan penjelasan pada awal perkuliahan mengenai tugas akademik yang harus dikerjakan mahasiswa dan mengenai sistem serta cara penilaiannya.
3. Untuk mengambil mata kuliah, mahasiswa harus memperhatikan mata kuliah tertentu yang menjadi prasyarat bagi mata kuliah lainnya. Sebelum menyelesaikan mata kuliah prasyarat, mahasiswa tidak diperkenankan mengambil mata kuliah lanjutan. Ketentuan mengenai mata kuliah prasyarat diatur dalam kurikulum.
4. Masa efektif perkuliahan dalam satu semester adalah sebanyak 16 kali pertemuan (16 x bobot SKS x 50 menit) dan sedikitnya 14 kali pertemuan. Jumlah tersebut sudah mencakup Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, namun tidak termasuk satu minggu istirahat tengah semester (*mid semester break*).

5. Dalam hal tidak adanya pertemuan tatap muka seperti yang telah dijadwalkan, apabila dipandang perlu, dosen dan mahasiswa dapat dengan kesepakatan bersama mengatur waktu diluar jadwal reguler untuk pertemuan pengganti.
6. Apabila jumlah pertemuan menurut jadwal reguler kurang dari 14 kali, dosen dan mahasiswa wajib dengan kesepakatan bersama mengatur waktu diluar jadwal reguler untuk pertemuan tambahan.
7. Mahasiswa wajib hadir dalam pertemuan kuliah sekurang-kurangnya 75% dari jumlah jam kuliah dalam satu semester.
8. Ketidakhadiran mahasiswa diperkenankan sebanyak-banyaknya 25 % dari jumlah jam kuliah dalam satu semester. Bila ketidakhadiran mahasiswa melebihi 25 % dari jumlah jam kuliah yang ditentukan (yakni setara dengan 4 x 100 menit untuk mata kuliah berbobot 2 SKS, dan 4 x 150 menit untuk mata kuliah berbobot 3 SKS), maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal (mendapat nilai E) dalam mata kuliah tersebut.
9. Yang dimaksud dengan ketidakhadiran mahasiswa dalam kelas di atas adalah semua bentuk ketidakhadiran, antara lain seperti absen, izin sakit, izin keperluan lain, dan terlambat lebih dari 15 menit.
10. Mahasiswa yang absen adalah mahasiswa yang tidak masuk kelas tanpa izin. Untuk setiap kali absen, mahasiswa yang bersangkutan akan dikenakan sanksi akademis oleh dosen pengajar mata kuliah tersebut.
11. Mahasiswa yang terlambat masuk kelas lebih dari 15 menit dihitung sebagai absen tanpa izin, sekalipun mahasiswa yang bersangkutan diizinkan mengikuti kelas tersebut.
12. Mahasiswa yang tidak hadir di kelas karena mendapat tugas dari STT Amanat Agung untuk mengikuti kegiatan di luar kampus, tetap dihitung sebagai “hadir” dengan mendapat tugas pengganti ketidakhadiran dari dosen pengajar. Sebelum hari perkuliahan, mahasiswa harus memberitahukan rencana ketidakhadiran dan alasannya kepada dosen pengajar.

C. Tata Tertib Perkuliahan

1. Dosen dan mahasiswa menjaga ketenangan ruang kelas supaya perkuliahan dapat berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa yang akan keluar dari kelas untuk keperluan tertentu selama kelas berlangsung harus meminta izin pada dosen yang sedang mengajar. Dosen berhak tidak memberikan izin bila keperluan tersebut tidak penting.
3. Mahasiswa harus berpakaian rapi dan sopan dalam mengikuti perkuliahan. Mahasiswa dilarang menggunakan sandal dan celana pendek di dalam ruang kuliah ketika kuliah sedang berlangsung.
4. Telepon genggam dan alat elektronik lain yang dapat mengganggu jalannya perkuliahan dilarang diaktifkan dalam ruang kelas.
5. Ketentuan lainnya mengacu pada peraturan terkait yang berlaku di STT Amanat Agung.

D. Registrasi Mahasiswa

1. Mahasiswa baru secara otomatis telah diregistrasi untuk perkuliahan semester 1 (satu).
2. Sesuai hakikat Satuan Kredit Semester, setiap mahasiswa diregistrasi (didaftarkan) hanya untuk satu semester. Dengan demikian, pada setiap awal semester yang hendak diikutinya, kecuali pada semester satu, setiap mahasiswa harus mengisi formulir registrasi ulang (her-registrasi).
3. Menjelang akhir semester berjalan, mahasiswa harus mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) sementara untuk semester yang berikutnya melalui SIAKAD.
4. Mahasiswa baru mengisi KRS semester satu melalui SIAKAD pada waktu yang telah ditentukan.
5. Mahasiswa yang dikenakan sanksi skorsing mengisi KRS pada awal semester di mana dia aktif kembali sebagai mahasiswa dan paling lambat sebelum hari kebaktian pembukaan semester tersebut. Waktu pengisian KRS ditentukan oleh Kaprodi.
6. Pengisian KRS tidak dapat diwakili oleh orang lain dan hanya akan dilayani pada waktu yang ditentukan oleh Kaprodi.

7. Mahasiswa yang melakukan pengisian KRS di luar waktu yang ditentukan tanpa izin Kaprodi akan dikenakan denda (*late registration fee*) yang besarnya ditentukan oleh Puket Bidang Administrasi dan Keuangan.
8. Pada setiap awal semester, mahasiswa melakukan registrasi ulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengisian KRS yang telah dilakukan oleh mahasiswa dapat disetujui oleh Kaprodi pada saat registrasi ulang dan konsultasi akademik. Perubahan daftar mata kuliah yang akan diambil harus sepengetahuan Dosen Pembimbing Akademik dan atas persetujuan Kaprodi.
9. Mahasiswa diberikan kesempatan membatalkan dan/atau menambahkan mata kuliah tertentu selambat-lambatnya 2 minggu setelah hari pertama perkuliahan, dengan mengisi formulir batal dan/atau tambah dan mendapatkan persetujuan dari Kaprodi. Pembatalan dan/atau penambahan setelah waktu yang ditetapkan dianggap tidak sah.
10. Mahasiswa yang ingin merubah KRS baik pembatalan atau penambahan mata kuliah harus berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dan memberitahukan perubahan ini kepada dosen pengajar mata kuliah tersebut.
11. Pembatalan dan/atau penambahan hanya boleh dilakukan satu kali untuk mata kuliah yang sama.

E. Tugas Mata Kuliah dan Penilaian Prestasi

1. Penilaian prestasi mahasiswa dinilai berdasarkan hasil tugas struktural, ujian, dan partisipasi dalam kelas.
2. Tugas struktural dapat berupa penulisan makalah ilmiah, laporan buku, tinjauan buku, atau tugas-tugas lain yang dianggap setara.
3. Ujian dapat berupa tes kecil (kuis), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).
4. Beban tugas mata kuliah ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Tugas Struktural, terdiri dari dua tugas dari tiga pilihan:
 - i. Satu makalah/paper (pribadi atau kelompok)
 - S.Th. 1.800 – 2.000 kata

- ii. Satu tugas baca buku S.Th. laporan buku/*book report* (atas 1 buah buku dengan jumlah halaman 300 halaman bahasa Indonesia atau 200 halaman dalam bahasa Inggris).
- iii. Satu buah tugas lain yang dianggap setara seperti: laporan observasi, wawancara, survei, tugas proyek, keterampilan dan lain-lain.
- b. Ujian yang pelaksanaannya diatur sebagai berikut:
 - i. Tes kecil (kuis) adalah instrumen untuk mengukur kemampuan dan penguasaan mahasiswa atas sebuah pokok bahasan. Tes kecil dapat dilakukan sebanyak-banyaknya 5 kali dalam 1 semester per mata kuliah.
 - ii. Ujian Tengah Semester adalah instrumen untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan dan penguasaan mahasiswa atas materi pembelajaran sepanjang setengah semester.
 - iii. Ujian Akhir Semester adalah instrumen untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan dan penguasaan mahasiswa atas seluruh materi pembelajaran yang telah disampaikan sepanjang semester.
 - iv. Ujian Akhir Semester wajib dilakukan. Bentuk Ujian Akhir Semester dapat berupa tes tertulis, atau tugas lainnya yang dapat mengukur pencapaian tujuan pembelajaran sepanjang semester.
 - v. Ujian Tengah Semester tidak wajib dilakukan. Namun demikian untuk mengukur penguasaan materi pembelajaran dalam semester yang sedang berlangsung dosen dapat memberikan Ujian Tengah Semester atau Tes kecil (kuis).
 - vi. Jadwal pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) ditentukan dalam Kalender Akademik.
 - vii. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian pada waktu yang ditentukan dapat mengikuti ujian pada waktu lain apabila disetujui oleh dosen pengajar.

F. Evaluasi Kelayakan Studi Mahasiswa

1. Agar proses belajar berjalan dengan lancar perlu dilakukan evaluasi kelayakan studi mahasiswa secara bertahap:

- a. **Evaluasi Semester Pertama**

Pada akhir semester pertama, bila mahasiswa tidak memperoleh Indeks Prestasi minimal yang telah ditetapkan, maka Kaprodi akan memberikan peringatan secara tertulis. Untuk pengambilan jumlah kredit semester untuk semester berikutnya akan mengikuti ketentuan pengambilan kredit semester yang berlaku.

- b. **Evaluasi Semester Kedua**

Pada akhir semester kedua, mahasiswa wajib mencapai Indeks Prestasi Kumulatif minimal yang telah ditetapkan, maka untuk semester berikutnya mahasiswa tersebut hanya boleh mengambil Kredit Semester sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- c. **Evaluasi Semester Ketiga**

Pada Akhir semester ketiga, bila mahasiswa tetap tidak mencapai IPK minimal yang telah ditetapkan, maka mahasiswa tersebut akan diminta untuk mengundurkan diri.

- d. **Evaluasi Semester ketiga sampai kesepuluh**

Pada setiap semester mahasiswa harus mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal. Bila IPK minimal tidak tercapai secara berturut-turut sebanyak 3 kali, maka mahasiswa tersebut akan diminta untuk mengundurkan diri.

2. Ketentuan pengambilan kredit semester menurut indeks prestasi adalah sebagai berikut:

- a. $IPK > 3,67$ dapat mengambil 2 SKS lebih dari jumlah SKS yang berlaku.
 - b. $IPK 2,33 - 3,67$ dapat mengambil sesuai dengan jumlah SKS yang berlaku.
 - c. $IPK < 2,33$ hanya dapat mengambil 15-18 SKS.

3. Rubrik Penilaian Makalah Ilmiah, Skripsi adalah sebagai berikut:

Nilai	Penilaian	Deskripsi
A 94–100 A- 90–93	BAIK SEKALI	Memperlihatkan originalitas berpikir, dengan organisasi yang baik; kemampuan menganalisa dan melakukan sintesis; penguasaan terhadap materi utama dengan memperlihatkan evaluasi yang kritis; penyajian data-data yang lengkap
B+ 87–89 B 84–86 B- 80–83	BAIK	Memperlihatkan penguasaan terhadap materi utama dengan kemampuan berpikir analisis dan kritis pada sebagian besar; cukup memahami beberapa issue terkait dengan materi utama dengan memperlihatkan data-data yang baik.
C+ 77–79 C 74–76 C- 70–73	CUKUP	Memperlihatkan sebagian besar pemahaman terhadap materi utama dengan kemampuan berpikir kritis pada beberapa bagian dan mampu memberikan solusi praktis terhadap masalah yang diajukan; mahasiswa dapat belajar hal-hal baru.
D+ 65–69 D 60–64	KURANG	Memperlihatkan beberapa bagian pemahaman akan materi utama dengan beberapa upaya berpikir kritis.
E <59	GAGAL	Memperlihatkan sangat sedikit pemahaman terhadap materi utama dan data-data yang disajikan sangat kurang dan tidak relevan.

4. Rubrik Penilaian Presentasi Skripsi:

Nilai	Penilaian	Deskripsi
A 94–100 A- 90–93	BAIK SEKALI	Memberikan risalah yang jelas dan lengkap; dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jelas dan menunjukkan penguasaan terhadap topik yang dibahas dengan menanggapi isu yang berkembang di sekitar diskusi.
B+ 87–89 B 84–86 B- 80–83	BAIK	Memberikan risalah yang jelas dan dapat menjawab sebagian besar pertanyaan-pertanyaan yang langsung terkait dengan penulisan.

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

C+ 77–79 C 74–76 C- 70–73	CUKUP	Memberikan risalah yang cukup jelas dan dapat menjawab sebagian pertanyaan-pertanyaan yang langsung terkait dengan penulisan.
D+ 65–69 D 60–64	KURANG	Memperlihatkan sebagian kecil dari isi penulisan, dan menjawab sebagian kecil dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
E <59	GAGAL	Memberikan risalah yang tidak jelas dan tidak dapat menjawab sebagian besar pertanyaan yang diajukan.

5. Rubrik Penilaian Ujian Skripsi:

Kriteria	Presentasi	Nilai
Tulisan	70%	
Penyajian	30%	

6. Rubrik Penilaian Seminar Proposal

Penilaian	Deskripsi
Diterima	Memiliki permasalahan yang layak untuk diteliti dengan cakupan pembahasan yang jelas; Memiliki tujuan penulisan yang jelas dan bernilai originalitasnya; Keseluruhan variabel penelitian terlihat dalam judul dan terangkai dalam seluruh bagian proposal.
Diterima dengan perbaikan minor (tanpa mengulang)	Memiliki permasalahan yang layak untuk diteliti; Cakupan pembahasan cukup jelas; memiliki tujuan penulisan.
Diterima dengan perbaikan mayor (perlu mengulang dalam waktu dekat)	Memiliki permasalahan yang jelas, tetapi tidak terlihat berkesinambungan dalam tujuan, sehingga cakupan pembahasan belum terlalu kelihatan walaupun ada upaya untuk mengungkapkannya.
Ditolak dan mengulang pada semester berikutnya	Tidak memiliki permasalahan, dan tujuan; Judul penelitian tidak memperlihatkan keseluruhan variabel dan cakupan pembahasan.

7. Peraturan Wisuda

a. Persyaratan Wisuda

- i. Mahasiswa hanya dapat diwisuda apabila ia sudah menyelesaikan kewajiban akademis dan administratifnya.
- ii. Kewajiban akademis berkenaan dengan penyelesaian semua tuntutan kurikulum program studi yang diikuti.
- iii. Kewajiban administrasi mahasiswa yaitu menyelesaikan semua tanggung jawab berkenaan dengan perpustakaan yang dibuktikan dengan keterangan dari Kepala Perpustakaan, menyelesaikan administrasi keuangan yang dibuktikan dengan keterangan dari Kepala Bagian Keuangan, dan membayar uang wisuda.

b. Yudisium

- i. Mahasiswa yang akan diwisuda akan diberikan status yudisium yang diambil dalam rapat Senat STT Amanat Agung.
- ii. Yudisium kelulusan mahasiswa diambil dari Indeks Prestasi Kumulatif selama masa studi yang bersangkutan.
- iii. Kategori Yudisium adalah sebagai berikut:
 - 3.51 – 4.00 Dengan Pujian (*Cum Laude*)
 - 3.11 - 3.50 Sangat Memuaskan
 - 2.33 – 3.10 Memuaskan

c. Upacara Wisuda

- i. Wisuda adalah upacara akademik yang diselenggarakan oleh STT Amanat Agung untuk melantik mahasiswa yang telah lulus dan telah menyelesaikan semua kewajibannya sesuai ketentuan STT Amanat Agung.
- ii. Upacara wisuda diselenggarakan 1 (satu) kali dalam satu tahun akademik.
- iii. Wisudawan wajib mengenakan toga yang disediakan oleh STT Amanat Agung.
- iv. Wisudawan akan menerima ijazah dan transkrip akademik.
- v. Wisudawan yang tidak dapat mengikuti upacara wisuda diwajibkan mengajukan permohonan izin secara tertulis kepada Puket Bidang Akademik disertai alasan yang kuat dan

sah. Apabila permohonannya disetujui, maka mahasiswa yang bersangkutan akan diwisuda secara *in absentia*.

- vi. Semua mahasiswa yang aktif dalam semester saat mana upacara wisuda diadakan kecuali yang sedang menjalani Praktik Pelayanan Satu Tahun, wajib hadir dalam upacara wisuda. Permohonan izin untuk tidak hadir dalam upacara wisuda harus diajukan kepada Puket Bidang Akademik.

d. Transkrip Akademik

- i. Transkrip akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah lulus dan mencapai gelar akademik setelah menyelesaikan semua tuntutan akademik, karakter, dan pelayanan.
- ii. Transkrip akademik memuat keterangan mengenai prestasi akademik dan yudisium kelulusan mahasiswa.
- iii. Transkrip memuat catatan mengenai semua mata kuliah yang diperoleh oleh mahasiswa selama studi dan IPK terakhir. Bila ada mata kuliah yang mendapat nilai E (gagal) dan telah diulang serta dinyatakan lulus pada mata kuliah tersebut, maka hanya nilai terakhir yang dicantumkan.
- iv. Dalam transkrip akademik mahasiswa pindahan dicantumkan jumlah SKS yang diterima dari institusi pendidikan sebelumnya.
- v. Mahasiswa yang dicabut status kemahasiswaan dan dihentikan studinya menurut ketentuan yang berlaku, hanya akan diberikan surat keterangan nilai dengan dibubuhi keterangan mengenai semester di mana penghentian studi (pencabutan status kemahasiswaan) dilakukan.
- vi. Transkrip atau surat keterangan untuk mahasiswa akan diberikan satu kali kepada mahasiswa. Mahasiswa akan dikenakan biaya menurut ketentuan yang berlaku bila menghendaki transkrip atau surat keterangan yang telah dilegalisir. Permintaan transkrip atau surat keterangan untuk dipakai dalam rangka pendaftaran ke sekolah lain juga akan dikenakan biaya menurut ketentuan yang berlaku.

II. PANDUAN PENULISAN DAN PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI

A. Pengajuan Proposal Skripsi

1. Mahasiswa dapat mengajukan proposal skripsi apabila sedang atau telah menyelesaikan 90% dari tuntutan SKS yang diwajibkan (tidak termasuk SKS dari skripsi dan Praktik Pelayanan Lapangan Satu Tahun).
2. Mahasiswa menyusun proposal skripsi pada semester 7. Pada semester sebelumnya, Kaprodi memberikan penjelasan mengenai proses penulisan proposal kepada mahasiswa. Apabila mahasiswa tidak dapat menyusun proposal pada semester yang ditentukan, atas persetujuan Senat STT Amanat Agung, Kaprodi dapat menetapkan kebijakan khusus untuk mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa mengajukan permohonan penyusunan proposal kepada Kepala Program Studi (Kaprodi) selambat-lambatnya akhir bulan Agustus dengan disertai pengisian Lembar Permohonan Penyusunan Proposal yang memuat perincian mengenai topik skripsi yang hendak ditulis. Sebelum mengajukan topik, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen yang kompetensinya sesuai dengan bidang studi yang dipilih.
4. Kelayakan topik ditentukan oleh Kaprodi. Jika topik skripsi disetujui, Kaprodi menunjuk seorang dosen sebagai pembimbing proposal. Penunjukan dosen pembimbing proposal dilaporkan dalam Rapat Senat STT.
5. Mahasiswa menulis proposal di bawah bimbingan dosen pembimbing proposal.
6. Pada akhir semester yang ditentukan, atas persetujuan dosen pembimbing proposal, mahasiswa mengajukan proposal yang telah memenuhi syarat kepada Kaprodi untuk dipresentasikan di hadapan Tim Panel Dosen. Untuk itu, mahasiswa menyerahkan 3 (tiga) rangkap proposal kepada Kaprodi. Mahasiswa juga mengisi Lembar Pengajuan Presentasi Proposal yang ditandatangani oleh mahasiswa dan disetujui oleh dosen pembimbing proposal.

7. Tim Panel Dosen ditentukan oleh Kaprodi. Tim Panel Dosen terdiri dari 3 orang dosen yang diupayakan mempunyai kompetensi yang terkait dengan proposal. Tim Panel Dosen diketuai oleh dosen pembimbing proposal yang juga bertindak sebagai moderator.
8. Tim Panel Dosen mengadakan pertemuan pada jadwal yang ditetapkan oleh Kaprodi untuk mendengar presentasi proposal mahasiswa. Waktu pertemuan untuk presentasi sebuah proposal adalah sekitar 1 jam.
9. Tim Panel Dosen berfungsi memberikan masukan terhadap proposal mahasiswa agar layak diteruskan ke tahap penulisan skripsi.
10. Tim Panel Dosen mempunyai wewenang untuk menilai kelayakan proposal yang diajukan untuk dapat dilanjutkan ke tahap penulisan skripsi. Suatu proposal dapat dinilai layak atau masih harus mengalami perbaikan. Apabila dinilai layak, mahasiswa dapat melanjutkan kepada tahap penulisan sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam hal masih diperlukan perbaikan, perbaikan proposal dapat berupa perbaikan minor dan mayor. Apabila perbaikan bersifat minor, proposal hasil perbaikan tidak perlu dipresentasikan kembali kepada Tim Panel Dosen dan cukup diajukan kepada pembimbing proposal untuk disetujui. Jika disetujui, mahasiswa dapat melanjutkan pada tahap penulisan. Apabila perbaikan bersifat mayor, maka mahasiswa harus memperbaiki proposal dan mempresentasikan kembali di hadapan Tim Panel Dosen. Presentasi dibatasi maksimal 3 (tiga) kali. Apabila pada presentasi ketiga kali proposal masih dinilai belum layak, mahasiswa harus mengganti topik dan kembali memulai dari tahap pengajuan topik menurut tahapan waktu yang ditentukan Kaprodi. Keputusan mengenai kelayakan proposal dan jenis perbaikan yang diperlukan diputuskan oleh Tim Panel Dosen dan dicatat dalam Berita Acara Presentasi Proposal.
11. Keputusan Tim Panel Dosen disampaikan Ketua Tim kepada Kaprodi yang akan melaporkannya dalam rapat Senat STT Amanat Agung.
12. Dalam hal proposal dinilai layak untuk diteruskan ke tahap penulisan skripsi, setelah dilaporkan dalam Rapat Senat STT

Amanat Agung, Kaprodi menetapkan seorang dosen pembimbing skripsi dalam Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi. Lazimnya, dosen pembimbing proposal akan ditunjuk menjadi dosen pembimbing skripsi kecuali ada pertimbangan lain dari Kaprodi.

13. Setelah Kaprodi menerbitkan Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi, mahasiswa dapat memulai penulisan skripsi.

B. Penulisan Skripsi

1. Mahasiswa menulis skripsi pada semester yang ditentukan: untuk program S.Th. pada semester 8. Tenggat waktu penulisan sebuah skripsi adalah 1 (satu) semester dan dapat diperpanjang sebanyak-banyaknya selama satu bulan berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing dan persetujuan Senat STT Amanat Agung.
2. Tenggat waktu penulisan skripsi dicantumkan dalam Keputusan Kaprodi mengenai Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Jika tenggat waktu 1 (satu) semester dan waktu perpanjangannya (jika diberikan) telah dilampaui sementara proses penulisan belum selesai, skripsi dinyatakan gagal. Mahasiswa harus memulai kembali proses dari awal (pengajuan topik) menurut tahapan waktu yang ditentukan oleh Kaprodi jikalau mahasiswa tersebut masih memiliki waktu studi dengan mengganti topik dan judul.
4. Apabila di tengah-tengah waktu pembuatan skripsi mahasiswa ingin melakukan perubahan mendasar terhadap proposal yang telah disetujui atau merubah topik skripsi, mahasiswa yang bersangkutan harus mendapatkan izin dari dosen pembimbing skripsi setelah memperhitungkan waktu studi yang masih tersedia. Apabila permohonan disetujui, mahasiswa harus memulai kembali proses dari awal (pengajuan topik) menurut tahapan waktu yang ditentukan oleh Kaprodi.
5. Mahasiswa menulis skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing. Jumlah sesi pembimbingan paling sedikit adalah 6 kali pertemuan.

6. Dalam proses bimbingan, mahasiswa dan dosen pembimbing mengisi Buku Pembimbingan Penulisan Skripsi.
7. Teknis penulisan skripsi mengacu pada Panduan Penulisan Skripsi, dan Makalah STT Amanat Agung.

C. Pelaksanaan Ujian Skripsi dan Penilaian

1. Atas persetujuan dosen pembimbing, mahasiswa yang penulisan skripsinya telah selesai mengajukan permohonan pelaksanaan ujian skripsi kepada Kaprodi. Mahasiswa mengisi Lembar Permohonan Ujian Skripsi yang ditandatangani oleh mahasiswa dan disetujui dosen pembimbing skripsi.
2. Walaupun perkuliahan tatap muka kelas belum selesai, mahasiswa yang telah selesai penulisan skripsinya diperkenankan untuk mengikuti ujian skripsi.
3. Apabila permohonan ujian skripsi dinilai telah memenuhi syarat, Kaprodi menetapkan waktu pelaksanaan ujian skripsi dan Tim Penguji, serta melaporkannya dalam rapat Senat STT Amanat Agung.
4. Tim Penguji terdiri dari 3 (tiga) orang dosen yang diupayakan mempunyai kompetensi yang terkait dengan proposal. Tim Penguji diketuai oleh dosen pembimbing skripsi (penguji pertama) yang juga bertindak sebagai moderator.
5. Skripsi harus diserahkan 3 (tiga) rangkap kepada masing-masing anggota Tim Penguji selambat-lambatnya empat belas hari kerja sebelum tanggal ujian yang telah ditetapkan.
6. Ujian skripsi dilaksanakan pada hari dan waktu yang ditetapkan oleh Kaprodi dengan dihadiri oleh Tim Penguji dan mahasiswa yang bersangkutan. Tim Penguji mengisi Berita Acara Pelaksanaan Ujian Skripsi.
7. Lama waktu pelaksanaan ujian sangat tergantung pada interaksi dalam ujian, tetapi waktu yang lazim adalah minimal satu jam dan maksimal 2 jam.
8. Tim Penguji memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa. Penilaian skripsi terdiri dari dua komponen: Tulisan (70%) dan Presentasi (30%).
9. Nilai minimal kelulusan skripsi Program Studi Sarjana Teologi adalah C + (C plus, setara 2.33).

10. Tim Penguji memberikan nilai kepada skripsi berdasarkan Sistem Penilaian Akademik STT Amanat Agung dengan ketentuan sebagai berikut: penguji pertama (dosen pembimbing) memiliki bobot penilaian sebesar 50% dan dua penguji lain masing-masing 25%.
11. Pemberian nilai hasil ujian oleh masing-masing penguji dilakukan secara tertutup dan tidak boleh didiskusikan sebelumnya. Nilai harus diberikan dalam bentuk nilai angka (0 – 100) sesuai Sistem Penilaian yang berlaku (lihat tabel nilai pada map ujian). Setelah masing-masing anggota memberikan nilai, Tim Penguji melakukan pembagian sesuai persentase di atas, dan bila nilai setelah pembagian dirasakan kurang mencerminkan mutu skripsi dan mutu ujian, Tim Penguji dapat melakukan diskusi untuk menentukan nilai akhir. Namun bila diskusi tersebut tidak menghasilkan kesepakatan, Tim Penguji harus kembali pada nilai murni hasil pembagian tersebut.
12. Segala bentuk ketidaksepakatan dalam menilai mutu skripsi dan mutu ujian harus diselesaikan dengan cara pemberian nilai murni hasil pembagian berdasarkan nilai masing-masing penguji.
13. Kelulusan ujian skripsi tidak dengan sendirinya diikuti oleh kelulusan mahasiswa dari Program Studi Sarjana Teologi bila IPK terakhir (IPK setelah hasil ujian skripsi) tidak mencapai IPK minimal kelulusan yang disyaratkan, yaitu 2.33.
14. Mengingat kelulusan skripsi tidak dengan sendirinya diikuti oleh kelulusan dari Program Studi Sarjana Teologi diharapkan Tim Penguji mengetahui kondisi IPK terakhir mahasiswa sebelum ujian dilaksanakan.
15. Skripsi yang mendapat nilai di bawah nilai minimal kelulusan dinyatakan gagal. Mahasiswa yang bersangkutan wajib menulis ulang skripsi dengan topik, judul, dan pembimbing yang baru apabila tenggat waktu studinya masih memadai.
16. Terhadap skripsi yang dinyatakan lulus dan telah diberi nilai, Tim Penguji dapat memberikan catatan perbaikan. Perbaikan dilakukan di bawah arahan dosen pembimbing. Perbaikan skripsi tidak menambahkan nilai yang telah diberikan. Namun apabila mahasiswa ybs tidak melakukan perbaikan seperti yang dituntut Tim Penguji, maka nilai skripsi dapat dikurangi

atau mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal dan diwajibkan menulis skripsi yang baru dengan topik, judul, dan pembimbing yang baru.

17. Apabila diperlukan perbaikan mayor, Tim Penguji dapat memutuskan untuk menunda pemberian nilai skripsi sampai mahasiswa menyerahkan skripsi yang telah diperbaiki.

D. Perbaikan dan Pengumpulan Skripsi

1. Jika diperlukan perbaikan skripsi, Tim Penguji menetapkan tenggat waktu perbaikan yang dituliskan dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian Skripsi. Waktu perbaikan hingga mendapatkan Keterangan Layak Jilid dari dosen pembimbing adalah 14 (Empat Belas) hari kerja kecuali bila Tim Penguji memiliki pertimbangan-pertimbangan lain. Waktu maksimal perbaikan adalah 30 (Tiga Puluh) hari kerja.
2. Skripsi hasil perbaikan harus disampaikan mahasiswa kepada dosen pembimbing untuk diperiksa. Apabila dosen pembimbing memutuskan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat, dosen pembimbing menandatangani Keterangan Layak Jilid Skripsi.
3. Setelah mendapatkan Keterangan Layak Jilid dari dosen pembimbing, skripsi baru dapat diperbanyak dan dijilid.
4. Mahasiswa diminta membuat Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme yang dijilid bersama skripsi.
5. Skripsi diperbanyak dan dijilid dengan sampul keras (*hard cover*) berwarna biru tua sejumlah 3 (Tiga) eksemplar: 1 untuk Dosen Pembimbing, 1 untuk arsip Bagian Administrasi Akademik, dan 1 untuk Perpustakaan. Khusus untuk Perpustakaan, mahasiswa wajib menyerahkan juga *soft copy* skripsi dalam media cakram padat (CD).
6. Mahasiswa membawa skripsi yang sudah dijilid kepada masing-masing penguji untuk ditandatangani. Tim Penguji dimulai dari Penguji Pertama (dosen pembimbing) membubuhkan tanda tangan pada Lembar Pengesahan Skripsi.
7. Setelah mendapatkan Keterangan Layak Jilid dari dosen pembimbing, mahasiswa melaporkannya kepada Puket III. Puket

- III menetapkan tanggal mahasiswa harus masuk ke ladang pelayanan dan memulai Praktik Pelayanan Lapangan Satu Tahun.
8. Mahasiswa harus menyelesaikan seluruh tugas berkenaan dengan skripsi sebelum masuk ladang praktik pelayanan satu tahun.

IV

Personalia

PIMPINAN STT AMANAT AGUNG

Casthelia Kartika, D.Th.

KETUA STT AMANAT AGUNG

Astri Sinaga, S.S., M.Th.

PEMBANTU KETUA I BIDANG AKADEMIK

Hendro, S.Kom., M.Th.

PEMBANTU KETUA II BIDANG ADMINISTRASI UMUM & KEUANGAN

Pdt. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.

PEMBANTU KETUA III BIDANG KEMAHASISWAAN & PELAYANAN

PROGRAM SARJANA

Fandy Handoko Tanujaya, B.Bus., Th.M.

KEPALA PROGRAM STUDI SARJANA TEOLOGI

PROGRAM PASCASARJANA

Pdt. Jonly Joihin., S.H., Ph.D.

KEPALA PROGRAM STUDI MAGISTER DIVINITAS

Pdt. Andreas Himawan, D.Th.

KEPALA PROGRAM STUDI MAGISTER MINISTRI

Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.

KEPALA PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI

KEPALA BIDANG/BAGIAN

Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.

KEPALA UNIT PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.

KEPALA UNIT PENELITIAN DAN LITERATUR

Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.

KEPALA UNIT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pdt. Andreas Himawan, D.Th.

KEPALA UNIT PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN

Astri Sinaga, S.S., M.Th.

KEPALA PUSAT STUDI DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN KAUM MUDA

Surif, D.Th.

KEPALA PERPUSTAKAAN

Pdt. Ir. Johan Djuandy Surif, Th.M.

KEPALA EMMAUS CENTER

Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.

KEPALA BAGIAN ADMISI

Daftar Dosen Tetap Prodi S.Th. STT Amanat Agung

No.	Nama Dosen Tetap	Pendidikan	Bidang Keahlian
1.	Astri Kesuma Hati Sinaga (sedang studi lanjut)	S.S. - Universitas Kristen Indonesia, Jakarta M.Div. - Trinity Theological College, Singapura M.Th. - Trinity Theological College, Singapura	Teologi Praktika
2.	Armand Barus	Ir. - Universitas Sumatera Utara M.Div. - Trinity Theological College, Singapura M.Th. - Trinity Theological College, Singapura Ph.D. - University of Aberdeen, Inggris	Biblika
3.	Casthelia Kartika	S.Th. - Sekolah Tinggi Alkitab Surabaya, Surabaya M.Div. - Sekolah Tinggi Teologi Bandung, Bandung M.Th. - South East Asia Graduate School of Theology, Filipina D.Th. - Lutheran Theological Seminary, Hongkong	Spiritualitas dan Sejarah Gereja
4.	Hendro	S.Kom. - Universitas Bina Nusantara, Jakarta M.Div. - Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, Jakarta M.Th. - The University of Edinburgh, Inggris	Sejarah Gereja
5.	Irwan Hidajat (sedang studi lanjut)	S.Th. - Sekolah Tinggi Teologi Bandung, Bandung M.A. - Sekolah Tinggi Teologi Bandung, Bandung M.Pd. - Universitas Pelita Harapan	Pendidikan Kristen
6.	Jonly Joihin	S.H. - Universitas Indonesia, Depok M.Div. - Sekolah Tinggi Teologi Bandung, Bandung M.Th. - South East Asia Graduate School of Theology, Filipina Ph.D. - Southern Baptist Theological Seminary, Amerika Serikat	Biblika

TENAGA KEPENDIDIKAN DAN ADMISTRASI SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Yurike Puspasari, A.Md.
SEKRETARIS KETUA

Richan Simangunsong, S.Th.
Edison Rikardo Siahaan, S.Th., M.Pd.
Tini Widiati Kurniasih, S.H.
Dwiki Ersando Salmon, S.Sos.
Kristan Halawa, S.E.
ADMINISTRASI AKADEMIK

Since Ristiani Talan, S.IIP., M.I. Kom.
Norma Ranita Situmeang, A.Md.
BAGIAN PERPUSTAKAAN

Sanny Amelia, S.E.
Maria Gracia Wowor
BAGIAN KEUANGAN

Lanny Susanti, S.E.
Kristiyani, S.Th.
BAGIAN ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN, PELAYANAN
DAN ALUMNI

Theodore Kan, M.Div.
Kristiyani, S.Th.
BAGIAN KESEJAHTERAAN, CHAPEL, DAN ASRAMA

Christine Kurniati, S.Sn., M.Div.
Ronny Wahyudi
UNIT PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN

Yenny Suh, M.Div.
BAGIAN ADMISI DAN PROMOSI

Sudarto, M.Div.

Paryadi

BAGIAN ADMINISTRASI UMUM

Okto Kris Nugroho, A.Md.

IT SUPPORT

Yenny Suh, M.Div.

UNIT PENGABDIAN MASYARAKAT

Richan Simangunsong, S.Th.

UNIT PUSAT STUDI DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN KAUM MUDA

